

**PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN
PERAN KEPALA MADRASAH TERHADAP
KEPUASAN GURU DI MA MATHOLI'UL
HUDA 01 TROSO PECANGAAN JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

RIZQI AMALIA

NIM: 133311011

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Amalia
NIM : 133311011
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN PERAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI MA MATHOL'UL HUDA 01 TROSO PECANGAAN JEPARA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2017
Pembuat pernyataan,



Rizqi Amalia
NIM. 133311011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN PERAN
KEPALA MADRASAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI
MA MATHOLI'UL HUDA 01 TROSO PECANGAAN
JEPARA**

Nama : Rizqi Amalia
NIM : 133311011
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.1

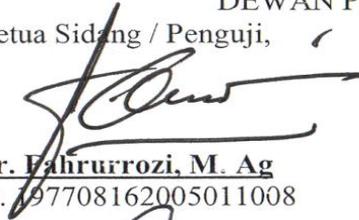
Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Semarang, 21 Juli 2017

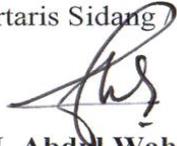
DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

Sekretaris Sidang / Penguji,


Dr. Fahrurrozi, M. Ag

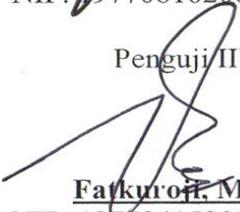
NIP. 197708162005011008


Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

NIP. 196911141994031003

Penguji III,

Penguji IV,


Faturrofi, M. Pd

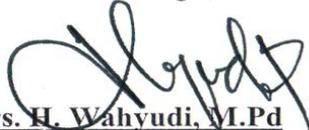
NIP. 197704152007011032

Pembimbing I,

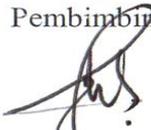

Dr. H. Saifudin Zuhri, M. Ag

NIP. 195808051987031002

Pembimbing II,


Drs. H. Wahyudi, M. Pd

NIP. 196803141995031001


Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

NIP. 196911141994031003

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN PERAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI MA MATHOLI'UL HUDA 01 TROSO PECANGAAN JEPARA**
Nama : Rizqi Amalia
NIM : 133311011
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Drs. H. Wahyudi, M.Pd
NIP. 19680314 199503 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

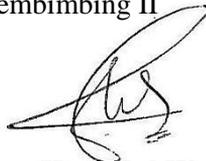
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN PERAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI MA MATHOLI'UL HUDA 01 TROSO PECANGAAN JEPARA**
Nama : Rizqi Amalia
NIM : 133311011
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II



Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 19691114 199403 1 003

MOTTO

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan do’a, karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”.

ABSTRAK

Rizqi Amalia, 2017. Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara. Pembimbing I, Drs. Wahyudi, M.Pd. Pembimbing II, Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.

Kata kunci : Perilaku, Kepemimpinan, Peran, Kepala Madrasah, Kepuasan Guru.

Setiap perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah merupakan panutan bagi para bawahannya. Perilaku dan peran yang baik akan muncul rasa bangga dan kepuasan bagi yang dipimpinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 45 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, ada pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara. Dalam variabel nilai koefisien (RX_1Y) yaitu 0,469 dan memberikan sumbangan sebesar 41,8% terhadap Y. Nilai koefisien (RX_2Y) yaitu 0,566 dan sumbangan (kontribusi) yang diberikan yaitu 33,5%. Kedua, seberapa besar signifikansi pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso yaitu $R_{yx_1x_2}(0,694) \geq r_{tabel}(0,294)$ dengan signifikansi 5%. Nilai $R Square = 0,481$ jika diubah dalam persen adalah 48,1%, bahwa perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru 48,1% dan sisanya 51,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kesimpulan : hipotesis diterima, karena ada pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara dengan signifikansi sebesar korelasi $R_{yx_1x_2}(0,694) \geq r_{tabel}(0,294)$ dengan signifikansi 5%. $R^2 = 0,481$.

Saran : perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah lebih diperbaiki lagi kaitannya dalam mengarahkan, membimbing, saling menjalin keterbukaan, memberi kompensasi, menaikkan gaji dan mampu memberi contoh yang baik, maka bawahan akan ikut merasa puas atas kepemimpinan kepala madrasah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapat syafaat di hari kiamat kelak. Amin.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi’ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara“. Penelitian ini telah disusun dengan sungguh-sungguh guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I (satu) pada UIN Walisongo Semarang.

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan serta bimbingan baik secara moril maupun materiil. Maka dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fahrurrozi, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkhuroji, M.Pd.
4. Pembimbing I Drs. H. Wahyudi, M.Pd dan Pembimbing II Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Ibunda tersayang Ibu Hj. Siti Nor Asiyah dan Ayahanda tercinta Bapak H. Muhlisin Mator, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan do'a yang tulus serta memberi semangat dan dukungan moril maupun materil yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar.
7. Adik tersayang Muh. Haqqiq Firdausin Nufa dan Maulidina Muh. Syafi'
8. Seluruh keluarga yang ikut memberikan perhatian, semangat dan doa.
9. Sahabat-sahabat MPI 2013 senasib seperjuangan yang selama ini telah bersama dalam meraih cita-cita.
10. Keluarga besar posko 14 yang terkasih dan tersayang.

11. Teman-teman satu atap kos amalia 2 (Yuman, suci, novi, ulfa, amel, hanna, fela, fitri, sachi, mbak eka) yang selalu memberikan support dan semangat kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

12. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT senantiasa menyertai dan meridhai langkah-langkah mereka serta berkenan mengabulkan do'a-do'a mereka. *Amiin.*

Tiada yang sempurna di dunia ini, begitu halnya dengan skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi, referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Oleh karena itu, penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Amiin.*

Semarang, 13 Juni 2017

Peneliti,

Rizqi Amalia
133311011

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Perilaku Kepemimpinan	9
a. Pengertian Perilaku Kepemimpinan	9
b. Pendekatan Perilaku Kepemimpinan	18
c. Model/Tipe Kepemimpinan Modern.....	22
d. Faktor Perilaku Kepemimpinan	26
2. Peran Kepala Madrasah	27
a. Pengertian Peran Kepala Madrasah	27

b. Tugas Kepala Madrasah	33
3. Kepuasan Guru	34
a. Pengertian Kepuasan Guru.....	34
b. Faktor Kepuasan Guru	37
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan waktu penelitian	46
C. Populasi dan sampel Penelitian	47
D. Variabel dan Indikator.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Berdirinya MA Matholi’ul Huda 01..	66
1. Sejarah Berdirinya MA Matholi’ul Huda 01 Troso.....	66
2. Identitas Madrasah	67
3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Madrasah.....	68
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	69
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	71
1. Deskripsi Data Perilaku Kepemimpinan di MA Matholi’ul Huda 01	71
2. Deskripsi Data Peran Kepala Madrasah di MA Matholi’ul Huda 01 Troso	76

3. Deskripsi Data Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso	80
C. Analisis Data.....	85
1. Analisis Pendahuluan.....	85
a. Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso.....	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
1. Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso	102
2. Signifikansi Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru Di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara	104
E. Keterbatasan Penelitian	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	112
C. Kata Penutup	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119
BIODATA RIWAYAT HIDUP.....	165

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen	49
Tabel 3.2	Teknik Penilaian.....	55
Tabel 3.3	Uji Coba Validitas Angket	57
Tabel 4.1	Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	69
Tabel 4.2	Presentase Guru Sarjana dan Belum Sarjana	71
Tabel 4.3	Penskoran Perilaku Kepemimpinan	72
Tabel 4.4	Distribusi Skor Mean Perilaku Kepemimpinan (X_1).....	74
Tabel 4.5	Kualitas Perilaku Kepemimpinan	75
Tabel 4.6	Penskoran Peran Kepala Madrasah.....	76
Tabel 4.7	Distribusi Skor Mean Peran Kepala Madrasah (X_2).....	79
Tabel 4.8	Kualitas Peran Kepala Madrasah	80
Tabel 4.9	Penskoran Kepuasan Guru	81
Tabel 4.10	Distribusi Skor Mean Kepuasan Guru (Y).....	83
Tabel 4.11	Kualitas Kepuasan Guru	84
Tabel 4.12	Penolong Regresi	85
Tabel 4.13	Koefisien Korelasi (R_{X_1Y})	88
Tabel 4.14	Tingkat Koefisien Korelasi (R_{X_1Y}).....	89
Tabel 4.15	Koefisien Korelasi (R_{X_2Y})	91
Tabel 4.16	Tingkat Koefisien Korelasi (R_{X_2Y}).....	92
Tabel 4.17	Koefisien Korelasi (X_1X_2).....	93
Tabel 4.18	Tingkat Koefisien Korelasi ($R_{X_1X_2}$).....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Responden Uji Coba	119
Lampiran 2	: Data Angket Uji Coba Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas)	120
Lampiran 3	: Daftar Nama Responden	129
Lampiran 4	: Data Hasil Angket Penelitian	131
Lampiran 5	: Ringkasan Hasil Penelitian	134
Lampiran 6	: Penskoran Data Angket Penelitian	135
Lampiran 7	: Angket Uji Coba Penelitian	138
Lampiran 8	: Angket Penelitian	145
Lampiran 9	: Dokumentasi	153
Lampiran 10	: Surat Pra Riset	155
Lampiran 11	: Surat Penunjukan Pembimbing	156
Lampiran 12	: Surat Mohon Uji Instrumen Penelitian	157
Lampiran 13	: Surat Izin Riset	158
Lampiran 14	: Surat Telah Melakukan Penelitian	159
Lampiran 15	: Surat Uji Laboratorium Matematika	160
Lampiran 16	: Piagam OPAK	163
Lampiran 17	: Piagam KKN	164
Lampiran 18	: Biodata Riwayat Hidup	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan dan situasi tertentu. Pemimpin yang diberi kepercayaan untuk memimpin suatu lembaga maka harus mempunyai sebuah visi dan misi yang jelas untuk mewujudkan lembaga tersebut. Menjadi pemimpin tidaklah mudah, harus memiliki berbagai kompetensi. Seorang pemimpin yang memiliki kharisma dan beriman kepada Allah selalu bersyukur dan menikmati dalam kepribadiannya sebagai pemberian Allah. Allah berfirman dalam surah Al- An'am ayat 165 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ
دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ

رَحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Dan dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS. Al- An'am/6:165).¹

¹Yayasan penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Riyadh: Kompleks Percetakan Al-Qur'an Raja Fahad, 1996), hlm. 217

Manusia dijadikan pemimpin oleh Allah di bumi ini untuk mengatur dengan sebaik-baiknya apa yang telah dikaruniakan kepada manusia, agar manusia bisa hidup makmur dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah merupakan bagian terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan karena mempunyai pengaruh besar salah satunya yaitu bagi para bawahannya dan mampu bersaing dengan madrasah yang lain. Dalam firman Allah SWT dalam surah al- Baqarah (2) ayat 30, menjelaskan bahwa dalam Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah dalam ayat tersebut setelah wafatnya Nabi Muhammad. Seseorang yang ditunjuk sebagai pemimpin dan diberi kepercayaan untuk memimpin di suatu lembaga. Allah berfirman yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً

30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi (QS. Al- Baqarah /2: 30).

Dalam sebuah lembaga pendidikan, kepemimpinan dan kepala madrasah mempunyai kedudukan tertinggi di suatu lembaga. Maju atau tidaknya sebuah madrasah semua dipengaruhi oleh pemimpin. Kepemimpinan sering identik dengan kepala madrasah. Dalam berbagai kehidupan banyak ditemui pemimpin-pemimpin yang kurang layak untuk menjadi

seorang pemimpin. Karena kurang mampu mengemban amanah kepemimpinannya. Memang tidak mudah karena mempunyai tanggung jawab yang sangat tinggi. Selain itu, kata khalifah disebutkan juga kata *ulul amri* yang berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam sebagaimana firman Allah SWT :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ
مِنْكُمْ

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan *ulil amri* di antara kamu.. (Q.S. an-Nisaa’/4: 59)²

Kepemimpinan sebagai salah satu unsur penting yang berpengaruh terhadap hasil kerja anggota organisasi baik secara perorangan maupun secara kelompok. Hampir semua tugas yang berhubungan dengan aktivitas sebuah organisasi melibatkan pemimpin, baik itu kepemimpinan di bidang pemerintahan, pendidikan, politik, industri, dan setiap bentuk lain dari organisasi.³Setiap pemimpin mempunyai ciri khas dan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Perilaku kepemimpinan dalam sehari-hari merupakan panutan bagi bawahannya, dan memberi contoh yang baik. Seorang pemimpin harus mempunyai

²Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang:Uin Maliki Press, 2010), hlm. 4-5

³Rudolf Kempa, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah*”, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 14

kedisiplinan yang tinggi sehingga bawahan mencontoh apa yang dilakukan pemimpinnya.

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya madrasah yang dipimpinnya. Terkadang ancaman muncul, jika kepala madrasah tidak mampu memajukan madrasah yang dipimpinnya maka terpaksa harus diberhentikan dari jabatannya. Oleh karena itu, tidak sembarang orang mampu mengemban sebagai kepala madrasah, yang memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Peran kepala madrasah merupakan hal yang sangat penting. Bahwa peran yang baik mampu mengarahkan semua bawahan dan elemen dalam lembaganya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan lembaga yang dipimpinnya tentu tidak dapat bekerja dengan seorang diri. Semua sumber daya yang ada di lembaga tersebut juga mendukung proses program kerja yang telah dibuat dan dirancang dalam periode kepemimpinan kepala madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor penting yang menentukan berjalan atau tidaknya suatu organisasi di lembaga pendidikan. Dengan demikian, kepala madrasah menjadi orang yang bertanggung jawab untuk menentukan berhasil tidaknya lembaga yang dipimpin. Tidak heran jika dalam menjalankan tugas sehari-hari peran kepala madrasah akan menjadi sorotan

berbagai pihak⁴. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai pemimpin yaitu visi dan misi madrasah, meningkatkan mutu madrasah, menciptakan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berwawasan luas, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi dengan para bawahan.⁵ Semua itu harus selalu melandasi peran kepala madrasah salah satunya yaitu untuk menjalin keterbukaan dengan bawahan.

Kepuasan adalah perasaan senang yang diperoleh melalui pengorbanan antara kinerja yang dipersepsikan terhadap harapan mereka. Kepuasan guru akan tercapai karena adanya pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala sekolah, jika perilaku seorang pemimpin baik maka semua akan merasa puas terhadap peran dan perilaku pemimpinnya. Salah satu upaya kepala madrasah dalam memajukan madrasah yaitu dengan melakukan target pencapaian tujuan yang telah dibuat dalam periode masa kepemimpinannya. Apabila peran kepala madrasah baik maka bawahan akan ikut merasakan hasil kerja dari

⁴Helmawati, "*Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 1

⁵Mulyasa, "*Mejadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyuksesan MBS dan KBK*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

atasannya. Sehingga dapat memotivasi bawahan untuk bekerja dengan baik.

Oleh karena itu, perilaku kepemimpinan dan peran kepala sekolah menjadi hal yang terpenting di lembaga pendidikan dalam upaya mempengaruhi para bawahan dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara. Berdasarkan hasil pra-penelitian penulis, MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara merupakan madrasah yang mempunyai masalah yaitu kepemimpinan dan peran kepala sekolah yang kaitannya kurang dalam ketertiban administrasi pendidikan, kurangnya keterbukaan dan interaksi dengan bawahan dan staff.

Di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara ini merupakan lembaga pendidikan swasta semua kewenangan mutlak pada yayasan, kepala madrasah di lembaga tersebut telah menjabat cukup lama yaitu sejak berdirinya madrasah ini pada tahun 2003 sampai sekarang ini, selagi kepala madrasah tersebut mampu, amanah (jujur), berwawasan luas dan bertanggung jawab. Madrasah ini dulunya belum menggunakan periodisasi. Pada tahun 2016 ini, baru menggunakan masa jabatan periodisasi yang suatu waktu dapat ditambah atau diperlama masa jabatannya pada periode-periode berikutnya. Sehingga permasalahan ini perlu diteliti guna mengetahui adakah

“PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN PERAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara?
2. Seberapa besar signifikansinya pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara
2. Mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara.

Manfaat Penelitian dapat ditinjau dari dua aspek:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah kontribusi keilmuan dalam rangka menganalisis pengaruh perilaku kepemimpinan dan

peran kepala sekolah terhadap kepuasan guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara

- b. Dapat memberikan informasi penting bagi *stakeholder* tentang pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara
 - c. Penelitian ini sebagai dokumentasi bagi peneliti lain dalam rangka mengadakan penelitian lebih lanjut
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi positif bagi MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara tentang perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru, selain itu sebagai rujukan bahwa maju tidaknya sebuah lembaga pendidikan tergantung pada pemimpinnya.
 - b. Bagi Penulis
Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

1. Perilaku Kepemimpinan

a. Pengertian Perilaku Kepemimpinan

Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kepemimpinan adalah cara memimpin.⁶ Kepemimpinan diterjemahkan dari bahasa Inggris "*leadership*". Dalam Ensiklopedi Umum diartikan sebagai "Hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama". Hubungan tersebut ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pemimpin dan yang dipimpin.

"Menurut Edwin A. Locke menjelaskan pengertian kepemimpinan (*leadership*) sebagai "proses membujuk (*inducting*) orang-orang lain untuk mengambil langkah menuju suatu sasaran bersama kepemimpinan". Pemimpin mengarahkan bawahan untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai bersama.

⁶Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 177

“Menurut Robbins kepemimpinan adalah sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan⁷. Kemampuan mempengaruhi dan menggerakkan yang dipimpinnya memang tidak mudah, sehingga seorang pemimpin harus mempunyai cara tersendiri dalam memotivasi yang dipimpinnya.

Kepemimpinan bukanlah pangkat, hak istimewa, gelar, atau uang, kepemimpinan adalah tanggung jawab”⁸. Atasan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memajukan madrasah yang tidak semua orang mampu berada diposisi ini. Perilaku kepemimpinan ketika memimpin merupakan panutan bagi para bawahannya, maka seorang pemimpin harus mempunyai perilaku yang positif dan mampu memotivasi bawahan dalam memimpin di lembaganya. Praktik kepemimpinan berkaitan dengan mempengaruhi tingkah laku dan perasaan orang lain baik secara individual maupun kelompok dalam arahan tertentu, sehingga melalui kepemimpinan merujuk pada proses untuk membantu mengarahkan, mempengaruhi, dan menggerakkan bawahan.

⁷Uhar Suharsaputra, “*Administrasi Pendidikan*”, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 115-116

⁸Bernardine R. Wirjana, “*Mencapai Manajemen Berkualitas Organisasi, Kinerja, Program*”, (Yogyakarta: ANDI, 2007), hlm. 115

Menurut Mohammad Rifai, kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, sehingga orang lain itu mengikuti, menurut, dan bersedia melaksanakan apa yang diharapkan atasan. Kalau ada pemimpin (*leader*) harus ada pengikut (*follower*). Seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi para bawahannya yaitu dengan cara mengarahkan, membimbing, membujuk, untuk bersama-sama mewujudkan tercapainya tujuan dan visi misi yang telah dibuat.

“Menurut Kottler, kepemimpinan adalah proses menggerakkan seseorang atau sekelompok orang kepada tujuan-tujuan yang umumnya ditempuh dengan cara-cara yang tidak memaksa”⁹. Dalam proses mengarahkan bawahan seorang pemimpin harus berwibawa, sabar, amanah dan bertanggung jawab dalam membujuk bawahannya tanpa adanya paksaan.

The success of any effort depends on effective and committed leadership. leadership, in this context, is not limited to the superintendent of the local school district nor is it needed to ensure the successful implementation of education that is multicultural will require that all who

*have the responsibility for making decisions provide leadership.*¹⁰

Artinya keberhasilan usaha apapun tergantung pada kepemimpinan yang efektif dan berkomitmen. kepemimpinan dalam konteks ini, tidak terbatas pada pengawas distrik sekolah lokal akan tetapi tidak diperlukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan pendidikan multikultural melainkan mengharuskan semua yang memiliki tanggung jawab untuk membuat keputusan bersama.

Sementara Halpin menyatakan bahwa perilaku kepemimpinan yang menciptakan hubungan antara dirinya sendiri dengan guru dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan organisasi madrasah, pola jalur komunikasi, dan penggunaan metode dan prosedur yang jelas dalam organisasi madrasah. “Menurut George R. Terry, bahwa kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang lain secara sukarela mau berjuang mencapai tujuan-tujuan kelompok”. Pengertian ini mengandung makna bahwa dalam kepemimpinan terdapat dua aspek terpenting yaitu adanya usaha dari pemimpin untuk mempengaruhi orang lain dan tujuan-tujuan kelompok yang akan dicapai¹¹. Mempengaruhi dan mengerahkan bawahan dalam

¹⁰Gwendolyn Calvert Baker, *Planning and Organizing for Multicultural Instruction Second Edition*, (America: Addison Wesley), hlm. 32

¹¹Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 97

pencapaian visi dan misi madrasah yang menjadi tujuan bersama untuk memajukan madrasah.

leadership is not the provenance of one individual but of a group of people who provide leadership in the school and, by doing so, provide support and inspiration to others to achieve the best for the children in their care. leadership is not set in isolation but is set in the context of organizations and the wider society¹².

Bahwa kepemimpinan bukanlah asalnya dari satu individu tetapi dari sekelompok orang yang memberikan kepemimpinan di sekolah dan dengan cara memberikan dukungan dan inspirasi kepada orang lain untuk mencapai yang terbaik untuk para bawahan dalam mengarahkan mereka. Kepemimpinan tidak diatur dalam isolasi tetapi diatur dalam konteks organisasi dan masyarakat yang lebih luas.

Ada beberapa komponen dalam kepemimpinan yaitu:

- a. Adanya pemimpin dan orang lain yang dipimpin atau pengikutnya
- b. Adanya upaya atau proses mempengaruhi dari pemimpin kepada orang lain melalui berbagai kekuatan
- c. Adanya tujuan akhir yang ingin dicapai bersama dengan adanya kepemimpinan itu
- d. Pemimpin dapat diangkat secara formal atau dipilih oleh pengikutnya

¹²Brent Davies, *The Essentials of School Leadership* 2nd, (London: SAGE, 2009), hlm. 2

- e. Kepemimpinan Islam merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah¹³

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa akan terjadi kepemimpinan apabila di dalam situasi tertentu seseorang lebih menonjol dapat mempengaruhi perilaku orang lain baik secara perseorangan atau kelompok sehingga dengan penuh kesadaran orang-orang dapat mengikuti apa yang diinginkan pemimpin dalam mencapai tujuan madrasah. Kepemimpinan pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi, mengkoordinasi, dan menggerakkan perilaku orang lain serta melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan¹⁴. Kepemimpinan madrasah yang baik dapat memajukan lembaga pendidikannya menjadi madrasah yang bermutu. Bagaimana pemimpin berperilaku akan dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan, nilai-nilai, dan pengalaman mereka (kekuatan diri pemimpin). Perilaku kepemimpinan merupakan tindakan-tindakan spesifik seseorang pemimpin dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja anggota kelompok.

Perilaku kepemimpinan *Group leadership behavior* yaitu meliputi :

¹³Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*,hlm. 7-8

¹⁴Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, . . . hlm. 177-178

- a. *help members of the group to define their goals and delineate their problems.* Perilaku kepemimpinan adalah membantu kelompok untuk menentukan tujuan dan memecahkan masalah mereka.
- b. *utilize the various talents and knowledge of the members of the group in arriving at decisions.* Perilaku kepemimpinan adalah kemampuan berbagi bakat dan pengetahuan dengan anggota kelompok dalam mencapai keputusan.
- c. *Allow sufficient time for groups thinking so that the participants do not have too many hurdles to surmount at one time*¹⁵. Perilaku kepemimpinan merupakan atasan yang meluangkan waktu untuk bawahan sehingga tidak banyak rintangan dan masalah yang dihadapi para bawahan.

Behavioral theories atau teori perilaku kepemimpinan tumbuh sebagai hasil dari ketidakpuasan terhadap teori sifat atau *trait theories* karena dinilai tidak dapat menjelaskan efektivitas kepemimpinan dan gerakan hubungan antara manusia. Teori ini percaya bahwa perilaku pemimpin secara langsung mempengaruhi efektivitas kelompok. Pemimpin dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya untuk

¹⁵Richard A. Gorton and Gail Thierbach Schneider, *School-Based Leadership: Challenges and Opportunities third edition*, (America: Wm.C. Borwn, 1991), hlm. 75

mempengaruhi orang lain dengan efektif¹⁶. Teori perilaku dapat mempengaruhi dan memberi panutan bagi para bawahan yang dipimpinya, sehingga teori perilaku ini dapat dilakukan.

Di akhir tahun 1940-an bahwa para peneliti menemukan sifat-sifat perilaku kepemimpinan, mereka meneliti pengaruhnya terhadap prestasi dan kepuasan pengikut-pengikutnya.

1) Studi dari University of Michigan

Telaah kepemimpinan yang dilakukan pada pusat riset Universitas of Michigan, yaitu karakteristik perilaku kepemimpinan yang tampaknya dikaitkan dengan ukuran keefektifan kinerja yaitu: (1) Pemimpin yang job-centered, yaitu Pemimpin yang berorientasi pada tugas dalam menerapkan pengawasan yang ketat (baik) sehingga bawahan melakukan tugasnya dengan menggunakan prosedur yang telah ditentukan. Pemimpin ini mengandalkan kekuatan paksaan, imbalan, dan hukuman untuk mempengaruhi sifat-sifat dan prestasi pengikutnya.; (2) Pemimpin yang berpusat pada bawahan, yaitu Pemimpin yang berpusat pada karyawan memiliki yang perhatian terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan prestasi pribadi pengikutnya. Tindakan-tindakan ini diasumsikan

¹⁶Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 271

dapat memajukan pembentukan dan perkembangan kelompok.¹⁷

2) Studi dari Ohio University

Penelitian ini mengalokasikan dua faktor kepemimpinan yaitu:

a) Membentuk struktur

Pemimpin mengorganisasikan dan mendefinisikan hubungan-hubungan di dalam kelompok, cenderung membangun pola dan saluran komunikasi yang jelas, dan menjelaskan cara-cara mengerjakan tugas yang benar. Pemimpin yang memiliki kecenderungan membentuk struktur yang tinggi, akan memfokuskan pada tujuan dan hasil yang akan dicapai.

b) Konsiderasi

Perilaku yang menunjukkan persahabatan, saling percaya, menghargai, kehangatan, dan komunikasi antara pemimpin dan pengikutnya. Pemimpin yang memiliki konsiderasi tinggi menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka dan partisipasi terhadap bawahan tanpa adanya sesuatu yang dirahasiakan¹⁸.

¹⁷ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 11

¹⁸Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Kepemimpinan*,hlm.

Seorang pemimpin selalu menerapkan pola komunikasi langsung dalam memberi dorongan dan masukan demi kesejahteraan bawahan.

b. Pendekatan Perilaku Kepemimpinan

Pendekatan tingkah laku pada kepemimpinan. Tingkah laku, tidak seperti sifat, dapat dipelajari. Jadi pendekatan ini mengikuti aliran bahwa individu yang dilatih dalam tingkah laku kepemimpinan yang tepat akan mampu memimpin lebih efektif.¹⁹ Menelaah pendekatan perilaku kepemimpinan dapat diidentifikasi dari dua aspek yaitu fungsi kepemimpinan yang dijalankan dan dari gaya yang ditunjukkan pemimpin yaitu:

a. Fungsi Kepemimpinan

Organisasi berisi sekelompok orang yang terdiri dari orang yang menggerakkan dan orang-orang yang akan digerakkan agar bekerja dengan efektif. Kepemimpinan akan terjadi secara efektif apabila pemimpin dapat menjalankan dua fungsi utama yaitu: berkaitan dengan tugas *yaitu* fungsi pemecahan masalah dan berkaitan dengan pembinaan kelompok atau fungsi sosial, Fungsi tugas yang memudahkan dan mengkoordinasikan usaha kelompok dan memecahkan

¹⁹Daryanto, *Administrasi dan Manajemen sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 98

masalah bersama. Fungsi sosial membantu kelompok berjalan lebih lancar, menengahi perbedaan pendapat, meredakan konflik.

b. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan norma atau dapat juga diartikan sebagai pola perilaku dalam memperagakan kepemimpinannya. Terdapat dua gaya kepemimpinan yaitu gaya dengan orientasi tugas, dan gaya dengan orientasi pada anggota. Gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas yaitu menginginkan pekerjaannya selesai dengan memuaskan, tepat waktu, dan sempurna. Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada pegawai/anggota organisasi yaitu melaksanakan kepemimpinannya dengan berupaya memberikan dorongan semangat, membimbing, dan mengarahkan bawahan dan memberikan.²⁰ Setiap pemimpin pasti mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda-beda.

Beberapa gaya dasar kepemimpinan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Otoriter (*authoritative*) adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada kekuasaan dan kepatuhan anggota secara mutlak. Pemimpin menjadi penguasa absolut yang selalu mendikte anggota untuk melaksanakan sesuatu sesuai

²⁰ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, . . .
..hlm. 180

dengan keinginannya. Pemimpin tidak senang didebat, tidak suka meminta pendapat anggota, yang pemimpin ini adalah bahwa anggota melaksanakan tugas-tugas berdasarkan perintahnya secara patuh tanpa banyak protes.

- 2) *Pseudo Demokratis*: adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada penciptaan situasi yang memberi kesan demokratis padahal pemimpin sangat pandai mengiring pikiran/ide anggota untuk mengikuti kehendaknya. Sering kali pemimpin melaksanakan rapat, diskusi untuk meminta pendapat anggota padahal ia sudah memiliki pendapat sendiri yang akan dipakai dalam kebijakannya.
- 3) *Laissez Faire*: adalah gaya kepemimpinan yang tidak menunjukkan kemampuan memimpin.²¹ Pemimpin ini membiarkan organisasi dan anggota melaksanakan kegiatannya masing-masing tanpa dalam satu arah kebijakan yang jelas dari pemimpin. Ia seorang yang acuh tak acuh tidak mau tahu masalah dan tantangan organisasi.
- 4) *Demokratis*: adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada hubungan interpersonal yang baik. Ia mengharapkan para anggota organisasi berkembang sesuai potensi. Untuk itu pemimpin berupaya membimbing, mengarahkan dengan mempartisipasikan dalam kegiatan dan mengakui

²¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, . . .
..hlm. 180-181

karya mereka secara proporsional²². Pemimpin ini selalu memberi pengarahan kepada anggota dalam terciptanya tujuan dan kemajuan bersama.

Pendekatan perilaku berlandaskan pemikiran bahwa keberhasilan atau kegagalan pemimpin ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak pemimpin yang bersangkutan. Gaya bersikap dan bertindak akan tampak dari cara melakukan suatu pekerjaan, antara lain tampak dari cara memberi perintah, cara memberi tugas, cara berkomunikasi, cara membuat keputusan, dan lain-lain. Dalam pendekatan perilaku terdapat dua pandangan yaitu:

- 1) Pandangan klasik yang beranggapan bahwa para bawahan itu pasif, malas, enggan bekerja, tidak berambisi untuk maju, takut memikul tanggung jawab, tidak berani membuat keputusan.
- 2) Pandangan modern beranggapan bahwa para bawahan itu aktif, dianggap sebagai manusia yang memiliki perasaan, emosi, jiwa, kehendak yang patut dihargai, memiliki tanggung jawab, rajin, disiplin, sehingga diperlukan gaya pemimpin yang memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk berkembang (demokratis).²³ Oleh

²²Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*,
..hlm. 180-181

²³ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 186

karena itu, adanya gaya pemimpin yang mengutamakan yang pertama saja atau kedua saja dan kedua-duanya. Pendekatan ini menentukan apa yang dilakukan oleh para pemimpin efektif.

c. Model/Tipe Kepemimpinan Modern

Kepemimpinan modern berorientasi pada manusia. Manusia dipandang sebagai subjek yang di dalamnya termuat potensi-potensi yang sangat berguna dan bermanfaat bagi pencapaian tujuan lembaga madrasah. Kepemimpinan modern bercorak dari bawah ke atas yaitu bahwa semua keputusan yang ada menjadi kesepakatan bersama bukan menjadi kesepakatan pemimpin. Jadi partisipasi, kerjasama, dan kebebasan individu menjadi dasar dari kepemimpinan modern.

- 1) Kepemimpinan Transformasional yaitu sebagai perilaku pemimpin dalam mengkomunikasikan sebuah perubahan kepada yang dipimpinnya baik melalui pembuatan visi dan misi yang menarik, berbicara penuh antusias, memberikan perhatian individu, memfokuskan, dan sebagainya.²⁴ Sebuah proses dimana pemimpin mengambil tindakan-tindakan untuk mengarahkan dan meningkatkan kesadaran para bawahan akan pentingnya pekerjaan yang akan

²⁴Bahar Agus Setiawan dan Abd. Muhith, *Transformational Leadership Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 27

berkaitan dengan pencapaian tujuan lembaga yang dipimpinnya.

Menurut Burn, kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan, dan mendorong semua unsur yang ada dalam sekolah untuk bekerja atas dasar sistem nilai (*values system*) yang luhur.²⁵ Sehingga semua para bawahan yaitu orang tua siswa, pendidik dan tenaga kependidikan berpartisipasi dalam memajukan madrasah tanpa adanya unsur paksaan dalam pemberian kesempatan.

- 2) Kepemimpinan Kharismatik, yaitu kepemimpinan yang mempunyai daya tarik, energi, pembawaan, pengaruh yang luar biasa bagi yang dipimpinnya. Kepemimpinan luar biasa untuk mempengaruhi orang lain tanpa logika yang biasa yaitu dengan nalar. Para pengikut yang selalu setia dan patuh mengabdikan kepada pemimpinnya.
- 3) Kepemimpinan Kultural, kepemimpinan yang sangat terkait dengan budaya atau tradisi lembaga atau organisasi sebagai satu kesatuan untuk mencapai keefektifan kinerja lembaga. Budaya atau nilai-nilai yang sudah ada dikolaborasikan atau dielaborasi untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman.

²⁵Agus Wibowo, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan Profil Kepala Sekolah Profesional dan Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 64

- 4) Kepemimpinan partisipatif, yaitu kepemimpinan yang akan selalu melibatkan seluruh elemen dalam lembaga sekolah dalam mengambil sebuah kebijakan. Kepemimpinan ini adalah kepemimpinan yang terbuka, bebas dan non directive²⁶. Orang yang menganut pada kepemimpinan ini hanya sedikit memegang kendali dalam pengambilan keputusan, dalam pengambilan keputusan menjadi keputusan bersama.
- 5) Kepemimpinan Otokratis, yaitu pemimpin yang menganggap lembaga sekolah milik pribadi, menganggap lembaga sekolah sebagai alat, tidak menerima kritik dan saran, pemimpin yang menggunakan paksaan dan hukuman. Kepemimpinan ini semua keputusan berada pada pemimpin, bawahan tidak mempunyai hak dalam pengambilan keputusan bersama.
- 6) Kepemimpinan militeristik, yaitu seorang pemimpin yang sering menggunakan sistem perintah, pangkat, jabatan, disiplin keras dan tidak senang dikritik.
- 7) Kepemimpinan Paternalistik, yaitu seorang pemimpin yang menganggap para bawahan sebagai anak-anak, bersikap selalu melindungi, tidak memberikan kesempatan pada pengikut dan bawahan untuk mengembangkan imajinasi

²⁶Bahar Agus Setiawan dan Abd. Muhith, *Transformational Leadership Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, . . . hlm. 21-30

dan kreativitas mereka²⁷. Kepemimpinan ini yaitu pemimpin yang selalu melindungi para bawahan yang seperti anak-anaknya sendiri yang perlu untuk dikembangkan.

- 8) Kepemimpinan transaksional, yaitu kepemimpinan yang menekankan tugas yang diemban bawahan. Kepemimpinan ini lebih menekankan kepada kebebasan para bawahan dalam menentukan pekerjaannya.
- 9) Kepemimpinan Visioner, yaitu kepemimpinan yang fokus pada rekayasa masa depan yang penuh dengan tantangan²⁸. Kemampuan dalam merumuskan, mengkomunikasikan, membuat rencana yang jelas sehingga visi yang dibuat dapat terwujud.
- 10) Kepemimpinan Situasional, yaitu kepemimpinan yang menekankan pada ciri-ciri pribadi dalam memimpin dan situasi yang diambil dalam mengambil keputusan²⁹. Tipe kepemimpinan ini merupakan kepribadian keseharian pemimpin dalam memimpin lembaganya.

²⁷Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), hlm. 136-137

²⁸Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 75-82.

²⁹Zamroni dan Umiarso, *ESQ & Model Kepemimpinan Pendidikan Konstruksi Sekolah Berbasis Spiritual*, (Semarang: Rasail, 2011), hlm. 106

d. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kepemimpinan

1. Faktor kemampuan individu

Dalam kepemimpinan, factor pribadi yang berupa berbagai kompetensi seorang pemimpin sangat mempengaruhi proses kepemimpinannya. Dalam hal ini, konsepsi kepemimpinan umumnya memusatkan perhatian kepada pribadi pemimpin dengan berbagai kualitas atau kemampuan yang dimilikinya.

2. Faktor jabatan

Seorang pemimpin dalam berperilaku harus selalu mengindahkan dalam posisi mana ia berada. Sebagai orang yang memiliki jabatan tinggi tentunya dalam memberikan perintah sangat berbeda gayanya dengan pemimpin lain. Satu hal yang perlu dipahami bahwa seorang pemimpin selalu ada dalam lingkungan yang dinamis.³⁰ Dalam hal ini, seorang pemimpin harus memiliki citra tentang perilaku kepemimpinan yang digunakan sehingga sesuai dengan situasi yang menyertainya.

3. Faktor situasi dan kondisi

Situasi khusus selalu membutuhkan tipe kepemimpinan yang khusus pula. Seorang pemimpin dalam hal ini harus memiliki fleksibilitas yang tinggi terhadap situasi dan kondisi yang menyertai para bawahannya. Bila

³⁰ Bahar Agus Setiawan dan Abd. Muhith, *Transformational Leadership*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 32

tidak, maka yang akan muncul bukan komitmen (kepatuhan) tetapi perlawanan dari para bawahan yang pada akhirnya berakibat pada tidak efektifnya suatu kepemimpinan. Pemahaman terhadap situasi dan kondisi ini sangat penting bagi seorang pemimpin sehingga gaya kepemimpinannya tidak selalu monoton³¹.

2. Peran Kepala Madrasah

a. Pengertian Peran Kepala Madrasah

Madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki struktur organisasi hampir sama dengan organisasi lainnya. Jika dalam organisasi itu dinamakan dengan pimpinan, sedangkan dalam madrasah disebut dengan kepala madrasah.

Kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu “kepala” dan “madrasah”. Kata “kepala” memiliki arti sebagai ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi baik dalam bidang pendidikan ataupun non bidang pendidikan. Sedangkan “madrasah” yaitu sebuah lembaga formal yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar bagi peserta didik.³² Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang mempunyai tugas dan

³¹Bahar Agus Setiawan dan Abd. Muhith, *Transformational Leadership*,hlm. 32-34.

³²<http://pendidikanmu.blogspot/2013/05/perankepalasekolah>

bertanggung jawab dalam memajukan lembaga yang dipimpinnya.

Setiap kepala madrasah harus mempunyai visi dan misi dalam pencapaian tujuan lembaga yang ada dalam wewenangnya. Tidak semua orang mampu mengembang amanat sebagai kepala madrasah, karena harus mempunyai kemampuan, jujur, bertanggung jawab, dan lain-lain. Setiap kepala madrasah pasti menginginkan untuk membangun madrasah yang efektif, akan tetapi belum tentu mampu untuk menciptakannya, karena berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Ketidakmampuan kepala madrasah dalam menciptakan madrasah yang efektif yaitu terutama berkaitan dengan pemahaman, kepedulian, dan komitmennya dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin.³³ Menciptakan madrasah yang efektif memang tidak mudah bagi setiap kepala madrasah, artinya selagi kepala madrasah itu memiliki pemahaman berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya maka tidak mustahil tercipta madrasah yang efektif.

Kepala madrasah yang ideal mempunyai ciri-ciri yaitu:

1. Fokus pada kelompok, kepala madrasah mengarahkan kelompok-kelompok yang memiliki tugas masing-masing dan tidak fokus dengan individu.

2. Melimpahkan wewenang, kepala madrasah tidak selalu dalam membuat keputusan sendiri, akan tetapi lebih baik jika memutuskannya bersama dengan bawahan.
3. Merangsang kreativitas, kepala madrasah harus mampu merangsang kreativitas bawahan yang dipimpinnya untuk menciptakan hal-hal baru yang bermutu untuk memajukan madrasah.
4. Memberi motivasi dan semangat, ³⁴ kemampuan mendorong bawahan untuk melakukan inovasi-inovasi dan untuk mencapai prestasi kerja.

Kepala madrasah harus mampu membangun tim kerja yang solid, dengan memiliki person-person yang memiliki kemampuan yang bersifat kontemporer. Disamping itu juga perlu menyusun struktur personel, yang mendeskripsikan bagaimana seharusnya hubungan kerja antar mereka dibangun³⁵. Oleh karena itu peran kepala madrasah ada hubungannya dengan pencapaian tujuan organisasi. Jika tujuan organisasi tercapai dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa peran kepala madrasah yang telah dibuat dari organisasi tersebut juga baik. Sebaliknya, jika tujuan

³⁴ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*,hlm. 49-51

³⁵ Abdul Wahid, *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2011), hlm. 75

organisasi tidak tercapai dengan baik, maka peran organisasi tersebut kurang baik.

Peran seseorang akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya menggambarkan bagaimana ia berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan³⁶. Sebuah proses dan usaha yang telah dilakukan dengan maksimal akan menghasilkan prestasi kerja yang baik dan bermanfaat bagi semua orang.

Menurut Depdiknas tahun 2006, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan pada tingkat mikro yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, dan pengontrolan. Selain itu kepala sekolah juga memiliki peranan yang bertugas sebagai *educator* (pendidik), *manager*, administrator, supervisor, leader (pemimpin), inovator, dan motivator (EMASLIM).

Sebagai pendidik, karena kepala sekolah pada hakikatnya sebagai guru, guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala madrasah. Sebagai seorang guru, tentu saja fungsi-fungsi pendidikannya secara otomatis melekat pada dirinya. Sebagai seorang manajer, karena kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajer atau mengatur sejumlah sumber-sumber untuk mencapai tujuan madrasah. Sebagai

³⁶Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, hlm. 128

seorang administrator,³⁷ kepala madrasah melakukan proses pengelolaan sejumlah sumber-sumber yang mendukung terhadap tercapainya visi, dan misi madrasah.

Sebagai seorang supervisor, kepala madrasah melakukan bantuan ketika guru-guru dan staf tatalaksana menemukan permasalahan. Kepala madrasah disebut sebagai leader, karena berusaha menggerakkan dan mempengaruhi semua warga sekolah agar sama-sama berusaha maksimal dalam mencapai tujuan madrasah. Sebagai seorang inovator, bahwa kepala madrasah harus selalu melakukan pembaruan. Dengan kata lain, kepala sekolah harus memiliki daya cipta hal-hal yang baru demi kemajuan madrasah yang dipimpinya. Sebagai seorang motivator atau pendorong, kepala sekolah harus mampu mendorong para guru dan staff untuk bekerja lebih baik lagi demi kemajuan bersama.³⁸ Kepala madrasah melakukan peranan dalam kepemimpinannya maka akan tercipta kemajuan bagi madrasah.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُفُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى

³⁷ Agustinus Hermono, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), . . . hlm. 142

³⁸ Agustinus Hermono, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), . . . hlm. 142-145

أَهْلُ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عِلْمَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

Artinya: Ibn umar r.a berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggungjawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) dari hal-hal yang dipimpinnya. (H.R. Bukhari)³⁹.

Etika paling pokok dalam kepemimpinan dan peran adalah tanggung jawab. Semua orang yang hidup di muka bumi ini disebut sebagai pemimpin. Karenanya, sebagai pemimpin, mereka semua mempunyai tanggung jawab, sekurang-kurangnya terhadap dirinya sendiri. Peran kepala madrasah bisa dikatakan baik, jika target atau tujuan madrasah dapat tercapai. Semua ini didukung oleh kompetensi atau kemampuan, sikap, motivasi dari semua warga sekolah yang meliputi kepala madrasah, para guru, pegawai tata usaha, para siswa, komite madrasah, dan tata usaha. Semua bekerja dan

³⁹ Abu Abdillah Muhammad Ibnu Ismail al-Bukhariy, *Al- Jami ' Shahih al-Bukhariy* , Hadist no:2368 (Beirut: Dar al- Kutub al- Ilmiyah), hlm. 268

membantu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga menghasilkan sebuah prestasi.

b. Tugas Kepala Sekolah

Tugas kepala sekolah yaitu meliputi:

- a. Kegiatan tahunan
 - 1) Merencanakan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan lainnya
 - 2) Pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan lainnya
 - 3) Rencana program kerja umum dan program kegiatan belajar mengajar (KBM) tahunan
- b. Kegiatan semester
 - 1) Menandatangani buku laporan penilaian perkembangan anak didik (raport)
 - 2) Menyusun kegiatan semester
 - 3) Menyusun laporan semester
- c. Kegiatan bulanan
 - 1) Penyelesaian gaji pegawai
 - 2) Merencanakan keperluan kantor dan belanja bulanan
 - 3) Pemeriksaan daftar hadir guru dan tenaga kependidikan lainnya
- d. Kegiatan mingguan
 - 1) Upacara bendera
 - 2) Membicarakan dan membahas tentang satuan kegiatan mingguan (SKM) dan satuan kegiatan harian (SKH)

- 3) Mengecek dan menyelesaikan hal-hal yang bersifat rutin, dll
- e. Kegiatan harian
- 1) Memeriksa daftar hadir guru dan tenaga kependidikan lainnya
 - 2) Memeriksa persiapan mengajar guru dan membimbing guru dalam KBM
 - 3) Mengawasi kegiatan belajar mengajar
- f. Kegiatan menjelang akhir tahun pelajaran
- 1) Menandatangani buku laporan penilaian perkembangan siswa dan menerbitkan sertifikat atau ijazah
 - 2) Surat menyurat tentang anak didik yang pindah atau keluar
 - 3) Menyusun laporan akhir tahun sekolah dan lain-lain⁴⁰.

3. Kepuasan Guru

a. Pengertian Kepuasan Guru

Kepuasan adalah perasaan senang yang diperoleh melalui pengorbanan (antara perilaku yang dipersepsikan terhadap harapan mereka). Kepuasan berkaitan dengan perilaku seseorang.

“Menurut Tiffin berpendapat bahwa kepuasan berhubungan erat dengan sikap dari pemimpin terhadap bawahannya itu sendiri, situasi kerja, kerjasama antara pimpinan

⁴⁰Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skill*,hlm. 32-34

dengan sesama karyawan”. Perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah yang baik maka akan menghasilkan kepuasan bagi bawahan.

Menurut Blum mengemukakan bahwa kepuasan merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individual diluar kerja⁴¹.

Kepuasan sebagai suatu reaksi emosional yang kompleks. Reaksi emosional ini merupakan akibat dari dorongan, keinginan, tuntutan, dan harapan-harapan karyawan terhadap pekerjaan yang dihubungkan dengan realitas-realitas yang dirasakan karyawan, sehingga menimbulkan suatu bentuk reaksi emosional yang berwujud perasaan senang, perasaan puas, ataupun perasaan tidak puas.

“Menurut Handoko, kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka”. Pada hakikatnya kepuasan guru merupakan perasaan senang dalam memandang dan ikut merasakan hasil perilaku kepemimpinan atasannya. Apabila seseorang senang terhadap perilakunya, maka orang tersebut dan bawahannya puas terhadap yang telah dihasilkan.

⁴¹Emy Siswanah, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, persepsi Supervisi, dan Persepsi Imbalan Terhadap Kinerja Dosen UIN Walisongo Semarang dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar*, (Semarang: 2015), hlm. 42-43

Pada dasarnya kepuasan guru merupakan hal yang bersifat individu. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya.⁴² Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah, termasuk pengembangan guru dan staf. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku warga sekolah dengan konsep dan teknik manajemen personalia modern.

Beberapa indikator keberhasilan kepala madrasah dalam mengembangkan guru dan staf dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Sekolah menciptakan hubungan kerja kesejawatan di antara semua guru dan staf dengan seluruh warga sekolah
- b. Kepala sekolah melakukan supervisi klinis dan kooperatif guna memberikan masukan bagi peningkatan kompetensi guru.
- c. Kesempatan yang tersedia untuk pengembangan kapasitas professional diberikan secara bergilir, adil, dan merata kepada semua guru dan staf.

⁴²Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2010), hlm. 74-76

- d. Guru aktif mengikuti dan memanfaatkan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan kegiatan organisasi lainnya untuk pengembangan
- e. Guru aktif secara mandiri dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional (penataan, pelatihan, seminar, dan pengadaan buku referensi pribadi).
- f. Guru aktif menulis karya ilmiah (KTI) untuk mengkomunikasikan pengalaman dan pemikirannya, baik melalui artikel, makalah, maupun laporan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.⁴³

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Guru

Faktor-faktor yang memberikan kepuasan menurut Blum adalah:

- a. Faktor Individual, meliputi umur, kesehatan, watak, dan harapan
- b. Faktor sosial, meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik, dan hubungan kemasyarakatan.
- c. Faktor utama dalam pekerjaan, meliputi upah, pengawasan, ketentraman kerja, kondisi kerja, dan kesempatan untuk maju. Selain itu, juga penghargaan terhadap kecakapan, hubungan sosial di dalam pekerjaan, ketepatan dalam menyelesaikan

⁴³Mulyasa, "*Manajemen Kepemimpinan dan Kepala Sekolah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 63-68

konflik antar manusia, perasaan diperlakukan adil baik yang menyangkut pribadi maupun tugas.

Menurut Kolter, kualitas layanan berkaitan dengan kepuasan guru merupakan suatu bentuk penilaian bawahan (guru) terhadap cara kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah terhadap tingkat layanan yang diterima (perceived service) dengan tingkat layanan yang diharapkan (expected service)⁴⁴. Menurut Berry dan Parasuraman, bahwa faktor-faktor yang dapat menentukan mutu pelayanan kepuasan guru dalam bidang jasa yaitu:

- a. Keandalan, berhubungan dengan kemampuan kepemimpinan dan peran kepala madrasah dalam memberikan pelayanan, memberi arahan, tugas kepada bawahan (guru).
- b. Daya Tanggap, kesediaan kepala madrasah sebagai atasan yang akan mengatasi keluhan bawahan (guru) dalam masalah pekerjaan yang dihadapinya.
- c. Kepastian, yaitu keadaan yang pasti. Guru mendapat layanan dari kepala madrasah untuk saling kolaborasi dalam mewujudkan visi madrasah dan adanya jaminan pangkat, umur, jaminan finansial dan jaminan sosial, serta jaminan mutu pengawasan.
- d. Empati, yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Empati yang dapat menghasilkan kepuasan yaitu perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala madrasah dapat

⁴⁴ Philip Kolter, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 14

memahami kondisi bawahan (guru) dengan cara memperhatikan keadaan mereka, memberi arahan, dll.

- e. Berwujud, yaitu layanan/jasa tidak dapat dilihat, diraba, dan dicium, maka aspek berwujud merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur layanan dan arahan yang diberikan kepala madrasah terhadap bawahan (guru), karena guru akan melihat dan mengetahui dari empati yang diberikan kepala madrasah.⁴⁵

“Menurut Good Watson berpendapat bahwa dengan memberikan gaji yang cukup tinggi belum tentu menjamin adanya kepuasan kerja bagi karyawan”. Bahwa pemberian gaji yang besar tidak menjamin akan membuat seseorang puas dengan pekerjaan seseorang. Pendapat lain dikemukakan oleh Ghiselli & Brown mengemukakan adanya lima faktor yang menimbulkan kepuasan kerja:

- a. Kedudukan (posisi)
- b. Pangkat (golongan)
- c. Umur
- d. Jaminan financial dan jaminan sosial
- e. Mutu Pengawasan⁴⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan guru yaitu:

⁴⁵ Popi Sopiain, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bandung: Ghalia, 2010), hlm. 40-42

⁴⁶ Emy Siswanah, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, persepsi Supervisi, dan Persepsi Imbalan Terhadap Kinerja Dosen UIN Walisongo Semarang dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar, ...* hlm. 43

- 1) Faktor psikologis, merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan, yang meliputi minat, ketentraman dalam kerja, sikap terhadap kerja, bakat, dan ketrampilan
- 2) Faktor sosial, merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial antar karyawan maupun karyawan dengan atasan.
- 3) Faktor fisik, merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik kepala sekolah, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan, suhu penerangan, pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur, dan sebagainya.
- 4) Faktor finansial, merupakan factor yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan, yang meliputi sistem dan besarnya gaji, jaminan sosial, macam-macam tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi dan sebagainya.⁴⁷

B. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah daftar dan garis besar isi karya-karya penelitian yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka:

1. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul" oleh Megasari (10108241017) yang menyatakan terdapat perbedaan pengaruh tipe kepemimpinan kepala sekolah terhadap

⁴⁷Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 80

kepuasan kerja guru SD Negeri di Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung kidul karena harga chi square hitung ternyata lebih besar dari tabel ($8,24 > 5,991$). Hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh sangat rendah antara tipe kepemimpinan otoriter terhadap kepuasan kerja guru ditunjukkan dengan koefisien korelasi atau ρ sebesar 0,052. Sementara itu pengaruh sangat rendah antara tipe kepemimpinan bebas terhadap kepuasan kerja guru ditunjukkan dengan koefisien korelasi atau ρ sebesar 0,045 sedangkan pengaruh kuat antara tipe kepemimpinan bebas terhadap kepuasan kerja guru ditunjukkan dengan koefisien korelasi atau ρ sebesar 0,707. Kepuasan kerja guru paling rendah karena pengaruh tipe kepemimpinan kepala sekolah otoriter yaitu 26,27%. Sementara itu tipe kepemimpinan kepala sekolah bebas memberikan pengaruh sebesar 27,97% terhadap kepuasan kerja guru, sedangkan kepuasan kerja guru paling tinggi karena pengaruh tipe kepemimpinan demokratis sebesar 45,76%.

Berbeda dengan penelitian di atas, bahwa penelitian skripsi diatas yaitu tentang pengaruh tipe kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang perilaku kepemimpinan dan peran kepala sekolah terhadap kepuasan guru. Perilaku pemimpin ketika menjadi kepala sekolah merupakan panutan bagi para bawahan dan peran kepala madrasah yang baik juga

akan berpengaruh terhadap kepuasan para guru atas peran dan perilaku pemimpinnya.

2. Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik SMK Muhammadiyah 3 Surakarta)”, oleh Sri Murniasih (G000100088), dengan hasil penelitian Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta hendaknya memahami sekaligus menerapkan fungsi dan perannya. Kepala Sekolah hendaknya melakukan segala upaya agar mampu mempertahankan tipe kepemimpinan demokratis, sehingga dapat membangun kewibawaan seorang pemimpin, karena dengan kewibawaan para guru akan merasa nyaman berada di bawah asuhannya. Walaupun kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta sudah dianggap cukup baik, namun hendaknya Kepala Sekolah lebih meningkatkan kepemimpinannya, karena kepemimpinannya sangat diperlukan oleh siswa, guru, dan karyawan.

Berbeda dengan penelitian skripsi diatas, yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru.

Dari kepustakaan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis lebih memfokuskan penelitiannya pada

pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara. Dengan adanya perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala madrasah yang baik dan bermutu maka akan tercipta kepuasan bagi para guru.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu “*hipo*” artinya “di bawah dan “*tesis*” artinya “kebenaran”. Secara keseluruhan “hipotesis” berarti “di bawah kebenaran”, keberadaan dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang disertai dengan bukti-bukti. Untuk penelitian dua atau lebih variabel, hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih.⁴⁸

Dengan demikian, bentuk rumusan masalah peneliti ada dua yaitu rumusan masalah deskriptif (variabel mandiri) dan asosiatif (hubungan). Oleh karena itu hipotesis peneliti ada dua yaitu hipotesis deskriptif dan hipotesis asosiatif.⁴⁹

Berdasarkan hal tersebut, maka bentuk hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis deskriptif dan hipotesis asosiatif maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan perilaku kepemimpinan dan peran

⁴⁸Suharsimi Arikunro, *Manajmen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 45

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 66

kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara.

Hipotesis itu merupakan jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.⁵⁰ Maka akan diadakan pembuktian secara empiris pada analisa data untuk menyatakan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

⁵⁰Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, cet.8, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁵⁰ Sedangkan penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁵¹ Jadi metode penelitian diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan seseorang dalam proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan data instrumen penelitian, analisis bersifat data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵² Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif.

⁵⁰Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 7.

⁵¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 3 (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 14.

Penelitian kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data *numerical* (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.⁵³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara yang terletak di Jl. Bugel Raya KM 02 Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara

2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian tentang Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara ini dimulai pada tanggal 2 Mei-30 Mei 2017. Dengan diadakannya penelitian yang waktunya cukup panjang maka akan diketahui data tentang situasi dan kondisi yang terjadi di madrasah.

⁵³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 174-175.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan tersebut. Maka, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dewan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara yang berjumlah 45 orang yaitu terdiri dari PNS 3 orang, guru tetap 14 orang, guru tidak tetap 28 orang.

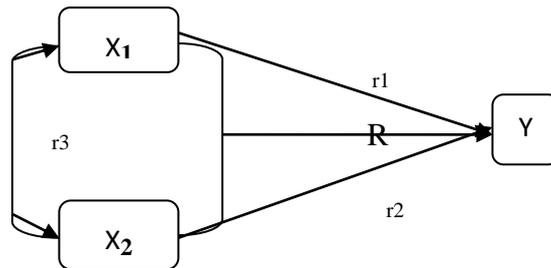
Mengenai pengambilan sampel Suharsini Arikunto memberikan gambaran “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.⁵⁵ Berhubung penelitian ini respondennya kurang dari 100, maka tidak memerlukan sampel, hanya menggunakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 guru yang ada di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara.

⁵⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, cet. 13, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 61.

⁵⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 134.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen.



X_1 : Perilaku Kepemimpinan

Y : Kepuasan guru

X_2 : Peran Kepala madrasah

R : Korelasi ganda

→ : Garis regresi X terhadap Y

Keterangan: Paradigma ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel Y. Untuk mencari X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& ...* hlm. 61

timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu perilaku kepemimpinan (X_1) dan peran kepala sekolah (X_2) yang mempengaruhi.

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ada satu variabel yaitu kepuasan guru (Y) yang menjadi akibat.⁵⁷

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Responden
Perilaku Kepemimpinan (X_1)	1. Pemimpin Job-Centered	a. Berorientasi pada tugas dan pengawasan baik	1,2,3,4,5,	45 Guru
		b. Kekuatan paksaan, imbalan, dan hukuman untuk mempengaruhi sifat-sifat dan prestasi pengikutnya		
	2. Pemimpin berpusat pada bawahan	a. Perhatian terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan prestasi pribadi pengikutnya	6,7,8	

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . .hlm. 61-62

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Responden
	3. Membentuk struktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun pola dan komunikasi yang jelas b. Menjelaskan cara mengerjakan tugas yang benar c. Fokus pada tujuan dan hasil 	9,10,11	
	4. Konsiderasi	<ul style="list-style-type: none"> a. persahabatan, saling percaya, menghargai, kehangatan dan komunikasi antara bawahan dan atasan b. komunikasi terbuka dan partisipasi 	12,13,14, 15,16	
Peran kepala madrasah (X ₂)	a. Manager	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah sebagai manajer b. Kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajer dan sumber-sumber untuk mencapai tujuan sekolah 	1,2,3	
	b. Supervisor	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah melakukan bantuan ketika guru dan staff menemukan permasalahan b. Memberikan bantuan moril dan materiil demi kemajuan guru dan staff 	4, 5, 6, 7, 8	
	c. Leader	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana dan kebijakan 	9,10,11, 12,13,1	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Responden
		bersama b. Melibatkan partisipatif guru dan staff c. Melakukan pengambilan keputusan atas dasar musyawarah dan mufakat bersama d. Menggerakkan dan mempengaruhi semua warga madrasah untuk mencapai tujuan	4,16	
	d. Innovator	a. Kepala sekolah melakukan pembaruan b. Kepala sekolah memiliki daya cipta hal-hal baru demi kemajuan madrasah yang dipimpinnya.	17,18,19	
	e. Motivator	a. Kepala sekolah memotivasi guru dan staff untuk bekerja lebih baik lagi	20,21,22	
Kepuasan guru (Y)	1. Keandalan	a. kemampuan kepemimpinan dan kinerja kepala madrasah dalam memberikan pelayanan, b. memberi arahan, dan tugas kepada bawahan (guru).	1, 2, 3	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Responden
	2. Daya Tanggap	a. kesediaan kepala madrasah sebagai atasan yang akan mengatasi keluhan bawahan (guru) dalam masalah pekerjaan yang	4,5,6	
	3. Kepastian	a. Guru mendapat layanan dari kepala madrasah untuk saling kolaborasi dalam mewujudkan visi madrasah b. pemberian jaminan pangkat, umur, jaminan financial dan jaminan sosial, serta jaminan mutu pengawasan.	7,8,9,10	
	4. Empati	a. Perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala madrasah dapat memahami kondisi bawahan (guru) dengan cara memperhatikan keadaan mereka, memberi arahan, memberi contoh yang baik dll	11,12,13, 14	
	5. Berwujud	a. aspek berwujud merupakan suatu hal	15,16	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Responden
		yang sangat penting dalam mengukur layanan dan arahan yang diberikan kepala madrasah terhadap bawahan (guru), karena guru akan melihat dan mengetahui dari empati yang diberikan kepala madrasah.		

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan maka peneliti memerlukan beberapa metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Kumpulan dari pertanyaan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) atau tanda cocok dengan maksud agar responden memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket yang digunakan peneliti yaitu angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat

yang sesuai.⁵⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen”, yang berarti “barang-barang tertulis”.⁵⁹ Dokumentasi disebut juga studi dokumentar (*documentary study*) yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data-data dan dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Tanpa adanya suatu analisis maka data yang telah diperoleh di lapangan atau dari informasi

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*,hlm. 101-103

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hlm. 149.

⁶⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221.

yang lain tidak bisa dipahami oleh seorang peneliti, apalagi orang lain. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik asosiatif.⁶¹

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknik Penilaian

No.	Alternatif Jawaban	Keterangan	Pemberian Nilai
1.	Sangat setuju		4
2.	Setuju		3
3	Tidak setuju		2
4	Sangat tidak setuju		1

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 207

Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

Analisis Uji Validitas

1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y dapat dicari dengan rumus:

Rumus 9.1 untuk menguji hipotesis hubungan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 9.2 untuk persamaan regresi

$$r_{xy} = \frac{N\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{N\sum xi^2 - (\sum xi)^2\} \{N\sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara x dan y

N = Banyaknya jumlah guru

X = jumlah skor total x

Y = Jumlah skor total y

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel product moment dengan taraf signifikansi =5% dengan n= 10.

Jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ ini berarti kedua variabel dinyatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.

Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Coba Validitas Angket

No. Item	r_{xy} (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,507	0,632	Tidak Valid
2.	0,957	0,632	Valid
3.	0,507	0,632	Tidak Valid
4.	0,700	0,632	Valid
5.	0,232	0,632	Tidak Valid
6.	0,681	0,632	Valid
7.	0,765	0,632	Valid
8.	0,444	0,632	Tidak Valid
9.	0,557	0,632	Tidak Valid
10.	0,819	0,632	Valid
11.	-0,028	0,632	Tidak Valid
12.	0,099	0,632	Tidak Valid
13.	0,676	0,632	Valid
14.	0,654	0,632	Valid
15.	0,957	0,632	Valid
16.	0,957	0,632	Valid
17.	0,599	0,632	Tidak Valid
18.	0,517	0,632	Tidak Valid
19.	0,259	0,632	Tidak Valid
20.	0,691	0,632	Valid
21.	0,957	0,632	Valid

22.	0,765	0,632	Valid
23.	0,452	0,632	Tidak Valid
24.	0,768	0,632	Valid
25.	0,768	0,632	Valid
26.	0,507	0,632	Tidak Valid
27.	0,739	0,632	Valid
28.	0,739	0,632	Valid
29.	0,802	0,632	Valid
30.	0,834	0,632	Valid
31.	0,599	0,632	Tidak Valid
32.	0,957	0,632	Valid
33.	0,903	0,632	Valid
34.	0,903	0,632	Valid
35.	0,903	0,632	Valid
36.	0,707	0,632	Valid
37.	0,707	0,632	Valid
38.	0,724	0,632	Valid
39.	0,672	0,632	Valid
40.	0,819	0,632	Valid
41.	0,724	0,632	Valid
42.	0,903	0,632	Valid
43.	0,171	0,632	Tidak Valid
44.	0,903	0,632	Valid
45.	0,957	0,632	Valid
46.	0,461	0,632	Tidak Valid
47.	0,359	0,632	Tidak Valid
48.	0,819	0,632	Valid
49.	0,599	0,632	Tidak Valid
50.	0,819	0,632	Valid
51.	0,599	0,632	Tidak Valid
52.	0,646	0,632	Valid
53.	0,803	0,632	Valid
54.	0,363	0,632	Tidak Valid
55.	0,698	0,632	Valid
56.	0,580	0,632	Tidak Valid
57.	0,681	0,632	Valid

58.	0,802	0,632	Valid
59.	-0,341	0,632	Tidak Valid
60.	0,394	0,632	Tidak Valid
61.	0,802	0,632	Valid
62.	0,486	0,632	Tidak Valid
63.	0,580	0,632	Tidak Valid
64.	-0,052	0,632	Tidak Valid
65.	0,640	0,632	Valid
66.	0,580	0,632	Tidak Valid
67.	0,802	0,632	Valid
68.	0,957	0,632	Valid
69.	0,646	0,632	Valid
70.	0,137	0,632	Tidak Valid
71.	0,957	0,632	Valid
72.	0,957	0,632	Valid
73.	0,709	0,632	Valid
74.	0,517	0,632	Tidak Valid
75.	0,768	0,632	Valid

Pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa hasil uji coba yang dilakukan di MA Walisongo Pecangaan Jepara yang berjumlah 10 orang terdapat 75 butir soal instrumen yang valid 49 dan yang tidak valid 26. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,632 (rtabel).

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu pengujian reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁶²

Untuk mencari reabilitas keseluruhan item adalah dengan menggunakan teknik korelasi *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek.⁶³

3) Penskoran

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan

⁶² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 37

⁶³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 365.

kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor pada setiap item soal.

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:⁶⁴

- 1) Untuk alternatif jawaban SS/SP diberi skor 4
 - 2) Untuk alternatif jawaban S/P diberi skor 3
 - 3) Untuk alternatif jawaban TS/SP diberi skor 2
 - 4) Untuk alternatif jawaban STS/STP diberi skor 1
- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan:

Menentukan nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

N : Jumlah subjek

K : Jumlah kelas interval

Log : Logaritma⁶⁵

- b. Mencari Range

$$R = NT - NR$$

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah⁶⁶

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 242.

⁶⁵ Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 20-21.

c. Menentukan interval interval

$$i = \frac{R}{K}$$

d. Mencari nilai rata-rat (mean) $\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$

e. Mencari Standar Deviasi (Simpangan baku X_1)

$$S_1 = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{dk}$$

f. Mencari Standar Deviasi (Simpangan Baku X_2)

$$S_2 = \frac{\sqrt{\sum X_2^2}}{dk}$$

g. Mencari Standar Deviasi (Simpangan Baku Y)⁶⁷

$$S_y = \frac{\sqrt{\sum Y^2}}{dk}$$

4) Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium melalui teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Diketahui bahwa:

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)^2}{N}$$

⁶⁶ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 60.

⁶⁷ Shodiq, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Kependidikan*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 199-201

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

- 5) Menguji korelasi ganda ($R_{yX_1X_2}$) antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y , yaitu :

$$R_{yX_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2 r y x_1 r y x_2 r x_1 x_2}}{1 - r^2 x_1 x_2}$$

Keterangan :

R_{yX_1} = korelasi product moment antara x_1 dan y

R_{yX_2} = korelasi product moment antara x_2 dan y

$R_{X_1X_2}$ = korelasi product moment antara x_1 dan x_2

- 6) Mencari persamaan regresi ganda :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

a = Harga konstanta

b = Koefisien regresi

- a. Koefisien regresi prediktor 1 (b_1)

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

- b. Koefisien regresi prediktor 2 (b_2)

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

- c. Mencari nilai konstanta atau intersep (a) adalah:

$$a = \frac{(\sum Y) - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{N}$$

- 7) Uji koefisien determinasi antara variabel dependen dengan semua variabel independen secara simultan R square (R_2 , atau $R_{2y_{12}}$), dengan rumus:

$$R_{2y_{12}} = \frac{JK_{reg}}{JK_t}$$

Keterangan :

$R_{2y_{12}}$ = koefisien korelasi kuadrat (koefisien determinasi)

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_t = jumlah kuadrat total ($\sum y^2$)

Untuk mencari $JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$

- 8) Uji signifikansi koefisien regresi (uji t)

Uji signifikansi koefisien regresi dilakukan dengan uji t yang dihasilkan dari b dibagi dengan galat baku b (S_b) atau dapat dirumuskan dengan:

$$tb_1 = \frac{b_1}{sb_1} \text{ dan } tb_2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

$$sb_1 = \frac{\sqrt{s^2_{y_{12}}}}{\sum x_1^2 (1 - r_{12}^2)}$$

$$sb_2 = \frac{\sqrt{s^2_{y_{12}}}}{\sum x_2^2 (1 - r_{12}^2)}$$

$$S_{2y_{12}} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{JK_{tot} - JK_{reg}}{N - k - 1}$$

keterangan :

$S_{2y_{12}}$ = rerata kuadrat residu (RK_{res})

$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat X_1

$\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat X_2

$$J_{ktot} = \sum y^2$$

r_{12}^2 = koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2 (dikuadratkan).

9) Uji Signifikansi R^2

Untuk mengetahui apakah secara statistik regresi variabel dependen pada variabel independen secara simultan yaitu dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg}$$

Keterangan :

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- b. Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.⁶⁸

⁶⁸Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Bandung: Andi Offset, 2004),hlm. 72.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Berdirinya MA Matholi'ul Huda 01 Troso

1. Sejarah Berdirinya

Pada awalnya, Madrasah Aliyah (MA) Matholi'ul Huda Troso adalah institusi pendidikan menengah atas yang berorientasi Islam. Terletak 13 Km dari pusat kota Jepara, MA Matholi'ul Huda Troso hadir menjawab harapan masyarakat yang mendambakan pendidikan yang terjangkau namun tetap berkualitas dan berdaya saing. Letak MA Matholi'ul Huda Troso cukup strategis karena terletak di jalur Kecamatan Pecangaan, menjadikan madrasah ini mudah dijangkau oleh peserta didik. Berawal dari gagasan *the Founding Fathers* untuk memenuhi harapan masyarakat yang mendambakan pendidikan formal dengan menyesuaikan 'isi kantong' namun tetap memiliki daya saing dengan pendidikan formal dengan biaya selangit. Akhirnya Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda Troso yang diketuai oleh KH. Abdul Jalil al-Hafidz pada tanggal 21 Juli 2003 secara resmi berdiri MA Matholi'ul Huda Troso.

Berbagai upaya terus dilakukan oleh pihak madrasah untuk mengembangkan kualitas akademis para peserta didik, salah satu usaha yang ditempuh adalah dengan menunjuk guru pengampu mata pelajaran yang memang kompeten di bidangnya. Selain itu pembenahan infrastruktur madrasah juga terus digiatkan dari awal

pendirian hingga sekarang. Hal itu dimaksudkan agar tercipta suasana belajar mengajar yang nyaman dan lengkap.

MA Matholi'ul Huda Troso dikepalai oleh Drs. H. Nur Kholis Syam'un semenjak tahun awal berdiri (2003) hingga sekarang (2017). Walau masih terhitung muda, bukan berarti miskin akan prestasi. Sebaliknya, sejak berdirinya madrasah ini, selalu menorehkan prestasi-prestasi yang membanggakan, baik bidang akademik maupun bidang non akademik.

Berbagai terobosan yang inovatif dilakukan oleh kepala madrasah dan pihak-pihak yang membantunya untuk memberikan “sesuatu yang lebih” dan “sesuatu yang lain dari yang lain” kepada peserta didik. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler juga semakin diperbanyak dan semakin bervariasi sesuai dengan minat yang diinginkan siswa. Pada Tahun Pelajaran 2015, MA Matholi'ul Huda Troso memunculkan beberapa program baru. Selain diadakan *Variety Show* sebagai ajang ekspresi siswa yang dilaksanakan setiap semester. Juga diadakan kegiatan *Shobah Farhah (Morning Fun)* setiap senin pagi untuk memberikan suasana menyenangkan dan media *refreshing* bagi siswa-siswinya.⁶⁹

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda 01
- b. No. Telp. : (0291)7510202
- c. Kode Pos : 59462

⁶⁹ <https://www.mamhtroso.com/tentang-kami/profil/sekilas>

- d. Akreditasi : A
- e. Alamat Lengkap :
 - Jalan : Jalan Raya Pecangaan Bugel Km. 2
 - Desa : Troso
 - Kecamatan : Pecangaan
 - Kabupaten : Jepara
 - Propinsi : Jawa Tengah
- f. NSM : 131233200034
- g. NPSN : 20318724
- h. Website : <http://www.mamhtroso.com/>
- i. Email : ma_mhtroso@yahoo.co.id
- j. Kepala Madrasah : Drs. H. Nur Kholis Syam'un
- k. Nama Ketua Yayasan : H. Sunarto

3. Visi, Misi, Motto, dan Panca Jiwa Madrasah

a. Visi Madrasah

“Luhur dalam Budi Tinggi dalam Prestasi”

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuh kembangkan kesadaran penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama kepada seluruh warga madrasah
- 2) Menumbuh kembangkan semangat kebersamaan dan toleransi kepada seluruh warga madrasah
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan secara efektif dan optimal kepada seluruh warga madrasah

- 4) Menumbuhkan semangat dan etos keilmuan yang tinggi kepada seluruh warga madrasah

c. Motto Madrasah Madrasah

“Maju untuk Berkhidmad”

d. Panca Jiwa Madrasah

- 1) Keikhlasan
- 2) Kesederhanaan
- 3) Kemandirian
- 4) Jiwa penolong
- 5) Ukhiwah Islamiyah

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Penelitian ini menggunakan responden semua guru-guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso yaitu:

Tabel 4. 1

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Status
1.	Drs. H. Sobari	GTY
2.	Karwadi, S.Ag	GTY
3.	Noor Ubaidillah, S.Pd.I.	GTY
4.	H. Musthofa Kamal	GTY
5.	Agus Siswanto, S.Ag.	GTY
6.	Anik Rosyidah, S.T.	GTY
7.	Ismail Al-Qori'	GTY
8.	Nor Sa'diyah	GTY
9.	Noor Faizin, S.Ag.	GTY
10.	M. Tri Warsono, S.Pd.	GTT
11.	Dra. Wafiroh	GTY
12.	Amin Sutanto, S.Ag	GTY
13.	Asri Jatmiko, S.Ag.	GTY

14.	Mustain, S.Sos.I.	PTY
15.	H. Ahmad Harisul Haq, Lc.	GTY
16.	Umam Sya'roni, A.Ma.	GTY
17.	Endang Sulastri, S.Pd	GTT
18.	H. Moh Hadi Maulidi	GTY
19.	Darto, S.Pd	GTT
20.	Andika Wisnu Saputra, S.Pd.	GTY
21.	Aditya Purwidya Saksono, S.Pd	GTY
22.	Hj. Siti Muzayaroh, S.Ag.	GTY
23.	Ahmad Azhari Nasir, S.H.I.	GTY
24.	Mohammad Asad, S.Pd.I.	GTY
25.	Fetty Amaliyah, S.E	GTY
26.	Luthfi Kharlina Wahyu, S.Pd.	GTY
27.	Luthfi Maula, S.Pd.	GTY
28.	Syaifur Rohman	GTY
29.	Siti Sa'udah	GTY
30.	Fista Nihayah, S.Pd.	GTT
31.	Ainun Nadhifah, S.Pd.Si.	GTT
32.	Maria Ulfa, S.Pd	GTT
33.	Muhammad Arsyad	GTT
34.	Muhammad Rosyadi	GTY
35.	Yuyun Wahidah Nur Jayanti, S.Pd	GTT
36.	Trining Sabariyanti	PTY
37.	Muhammad Muhtar Sya'roni	PTY
38.	Ertin Mulyaningsih, S.Pd	GTT
39.	Dewi Setyana, S.Pdi	GTT
40.	Nui Takania, S.Pd	GTT
41.	Aries Kurniawan, S.Pd	GTT
42.	Nur Muzaroh S.Pd	GTY
43.	Muhammad Ansyori, S. Pd	GTY
44.	Heri Kiswanto, S.Kom	GTT
45.	Anshori	PTY

Tabel 4. 2
Persentase Data Guru yang Sarjana dan Belum Sarjana
yaitu sebagai berikut:

No.	Keterangan	Guru	Persentase
1.	Sarjana	38	84,4%
2.	Tidak Sarjana	7	15,6%
Jumlah		45	100%

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data tentang Perilaku Kepemimpinan di MA Matholi'ul Huda 01 Troso

Data umum perilaku kepemimpinan di MA Matholi'ul Huda 01 Troso yaitu bahwa sejak berdirinya madrasah ini tahun 2003 belum menerapkan periodisasi dan semua kewenangan mutlak ada di yayasan selagi pemimpin mampu, amanah, jujur, dan bertanggung jawab. Tahun 2016 madrasah ini baru mulai menerapkan periodisasi. Perilaku kepemimpinan di MA Matholi'ul Huda 01 Troso selalu menciptakan kebersamaan, persuasi (hati ke hati), berkomunikasi yang intens, menegur dengan keras jika guru melakukan kesalahan (dinonaktifkan) dan saling mengisi serta menguatkan.

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif produk pendidikan dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket perilaku kepemimpinan sebanyak 16 item pernyataan responden sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penskoran Perilaku Kepemimpinan

No. Resp.	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
R1	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R2	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R3	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R4	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R5	15	1	0	0	60	3	0	0	63
R6	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R7	7	9	0	0	28	27	0	0	55
R8	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R9	12	4	0	0	48	12	0	0	60
R10	11	5	0	0	44	15	0	0	59
R11	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R12	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R13	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R14	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R15	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R16	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R17	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R18	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R19	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R20	2	14	0	0	8	42	0	0	50
R21	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R22	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R23	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R24	1	15	0	0	4	45	0	0	49
R25	0	13	3	0	0	39	6	0	45
R26	8	8	0	0	32	24	0	0	56
R27	7	9	0	0	28	27	0	0	55
R28	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R29	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R30	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R31	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R32	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R33	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R34	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R35	5	11	0	0	20	33	0	0	53

No. Resp.	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL
R36	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R37	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R38	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R39	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R40	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R41	12	4	0	0	48	12	0	0	60
R42	7	9	0	0	28	27	0	0	55
R43	7	9	0	0	28	27	0	0	55
R44	16	0	0	0	64	0	0	0	64
R45	16	0	0	0	64	0	0	0	64
Jmlh									2463

Data angket pada lampiran kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* perilaku kepemimpinan. Tabel distribusi di atas akan di hitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai perilaku kepemimpinan dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata (Mean):

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2463}{45} \\ &= 54,733\end{aligned}$$

- b. Mencari Jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,322 \text{ Log } 45 \\ &= 1 + 3,322 (1,65) \\ &= 1 + 5,48 \\ &= 6,48 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

c. Mencari *range*

$$R = H-L$$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H-L$$

$$R = 64 - 45$$

$$= 19$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R = Range

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{19}{6} = 3,1 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 4.4
Distribusi Skor Mean (Perilaku Kepemimpinan)

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
45-49	47,5	4	5	20	25	100
50-54	52,5	20	0	0	0	0
55-59	57,5	15	-5	-75	25	375
60-64	62,5	6	-10	-60	100	600
Jumlah		N= 45		$\Sigma Fx' = -115$		$\Sigma Fx^2 = 1075$

M' = *mean* terkaan

5. Mencari Standar Deviasi (Simpangan Baku)

$$\begin{aligned}
 S_1 &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{dk(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{772,8}{45-1}} \\
 &= \sqrt{17,563} \\
 &= 4,1909
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5SD = 54,733 + 1,5 (4,1909) = 61,02$$

$$M + 0,5SD = 54,733 + 0,5 (4,1909) = 56,83$$

$$M - 0,5SD = 54,733 - 0,5 (4,1909) = 52,64$$

$$M - 1,5 SD = 54,733 - 1,5 (4,1909) = 48,45$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas perilaku kepemimpinan di MA Matholi'ul Huda 01 Troso maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kualitas Perilaku Kepemimpinan

No	Interval	Kategori
1	70 ke atas	Sangat baik
2	60-69	Baik
3	50-59	Cukup
4	40-49	Buruk
5	39 kebawah	Sangat buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari perilaku kepemimpinan sebesar 54,733 atau

berada pada interval 50-59 yang berarti bahwa perilaku kepemimpinan di MA Matholi'ul Huda 01 Troso tergolong "Cukup".

2. Deskripsi Data tentang Peran Kepala Madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso

Kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso tidak membeda-bedakan antara guru yang satu dengan yang lain, akan tetapi kepala madrasah selalu menganggap semua sama. Kepala madrasah di madrasah ini selalu menjalin kebersamaan (supertim) dan (top figure) memberi contoh disiplin, kualitas pemikiran, dan keilmuan dengan para guru.

Langkah yang sama juga dilakukan untuk mengetahui peran kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso. Penelitian tersebut terlebih dahulu menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket yang berisi kuesioner tentang peran kepala madrasah selanjutnya dihitung nilai rata-rata (*mean*). Data yang terkumpul melalui angket variabel peran kepala madrasah (X_2) yang terdiri dari 22 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penskoran Peran Kepala Madrasah

No. Resp	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
R1	17	5	0	0	68	15	0	0	83
R2	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R3	0	22	0	0	0	66	0	0	66

No. Resp	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL
R4	6	16	0	0	24	48	0	0	72
R5	16	6	0	0	64	18	0	0	82
R6	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R7	10	12	0	0	40	36	0	0	76
R8	22	0	0	0	88	0	0	0	88
R9	14	8	0	0	56	24	0	0	80
R10	20	2	0	0	80	6	0	0	86
R11	15	7	0	0	60	21	0	0	81
R12	19	3	0	0	76	9	0	0	85
R13	18	3	1	0	72	9	2	0	83
R14	11	11	0	0	44	33	0	0	77
R15	16	6	0	0	64	18	0	0	82
R16	16	6	0	0	64	18	0	0	82
R17	5	17	0	0	20	51	0	0	71
R18	8	14	0	0	32	42	0	0	74
R19	14	8	0	0	56	24	0	0	80
R20	1	21	0	0	4	63	0	0	67
R21	7	15	0	0	28	45	0	0	73
R22	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R23	12	10	0	0	48	30	0	0	78
R24	21	1	0	0	84	3	0	0	87
R25	5	17	0	0	20	53	0	0	73
R26	8	13	1	0	32	39	2	0	73
R27	11	11	0	0	44	33	0	0	77
R28	6	16	0	0	24	48	0	0	72
R29	3	19	0	0	12	57	0	0	69
R30	0	20	2	0	0	60	4	0	64
R31	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R32	6	16	0	0	24	48	0	0	72
R33	10	12	0	0	40	36	0	0	76
R34	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R35	13	9	0	0	52	27	0	0	79
R36	7	15	0	0	28	45	0	0	73
R37	5	16	1	0	20	48	2	0	70
R38	2	20	0	0	8	60	0	0	68
R39	3	19	0	0	12	57	0	0	69
R40	5	17	0	0	20	51	0	0	71
R41	3	19	0	0	12	57	0	0	69

No. Resp	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL
R42	5	17	0	0	20	51	0	0	71
R43	6	16	0	0	24	48	0	0	72
R44	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R45	5	17	0	0	20	51	0	0	71
Jmlh									3338

Tabel distribusi pada lampiran dihitung nilai *mean dan* interval kelas mengenai peran kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata (Mean):

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{3338}{45} = 74,1778\end{aligned}$$

- b. Mencari Jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,322 \text{ Log } 45 \\ &= 6,48 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

- c. Mencari *range*

$$\begin{aligned}R &= H-L \\ \text{Keterangan:} \\ H &= \text{Nilai Tertinggi} \\ L &= \text{Nilai Terendah} \\ R &= H-L \\ R &= 88 - 64 = 24\end{aligned}$$

- d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:
i = Nilai Interval
R = Range

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K} = \frac{24}{6} = 4$$

Tabel 4.7
Distribusi Skor Mean (Peran kepala madrasah)

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
64-69	66,5	10	6	60	36	360
70-75	72,5	16	0	0	0	0
76-81	78,5	6	-6	-36	36	216
82-88	84,5	9	-12	-108	144	1296
Jumlah		45		$\Sigma Fx' = -84$		$\Sigma Fx^2 = 1872$

M' = Mean Terkaan

e. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S_2 &= \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{dk(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1950,58}{44}} \\
 &= \sqrt{44,331} \\
 &= 6,65818
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5SD = 74,1778 + 1,5(6,65818) = 84,16507$$

$$M + 0,5SD = 74,1778 + 0,5(6,65818) = 77,50689$$

$$M - 0,5SD = 74,1778 - 0,5(6,65818) = 70,84871$$

$$M - 1,5SD = 74,1778 - 1,5(6,65818) = 64,19053$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas peran kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kualitas Peran Kepala Madrasah

No	Interval	Kategori
1	84 ke atas	Sangat baik
2	71-83	Baik
3	66-70	Cukup
4	61-65	Buruk
5	60 ke bawah	Sangat buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari peran kepala madrasah sebesar 74,1778 atau berada pada interval 71-83 yang berarti bahwa peran kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso tergolong "Baik".

3. Deskripsi Data tentang Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso

Kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso dapat tercipta karena pengaruh dari perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah yang terjalin dengan baik. Para guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, ada yang sangat mengagumi peran kepala madrasah dan perilaku kepemimpinan yang selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk melakukan perubahan bagi madrasah ini. Kepala madrasah dan para guru mempunyai hubungan yang harmonis satu sama lain dan guru dituntut untuk selalu disiplin dalam hal apapun.

Nilai kuantitatif kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda
01 Troso sebanyak 16 item pernyataan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penskoran Kepuasan Guru

No. Resp.	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	Y
R1	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R2	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R3	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R4	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R5	14	2	0	0	56	6	0	0	62
R6	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R7	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R8	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R9	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R10	14	2	0	0	56	6	0	0	62
R11	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R12	8	8	0	0	32	24	0	0	56
R13	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R14	15	1	0	0	60	3	0	0	63
R15	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R16	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R17	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R18	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R19	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R20	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R21	2	14	0	0	8	42	0	0	50
R22	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R23	2	13	1	0	8	39	2	0	49
R24	12	4	0	0	48	12	0	0	60
R25	4	12	0	0	16	36	6	0	52
R26	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R27	8	8	0	0	32	24	0	0	56
R28	3	13	0	0	12	39	0	0	51

No. Resp.	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	Y
R29	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R30	1	15	0	0	4	45	0	0	49
R31	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R32	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R33	4	11	1	0	16	33	2	0	51
R34	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R35	11	5	0	0	44	15	0	0	59
R36	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R37	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R38	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R39	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R40	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R41	16	0	0	0	64	0	0	0	64
R42	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R43	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R44	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R45	14	2	0	0	56	6	0	0	62
jmlh									2455

Tabel distribusi pada lampiran akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso dengan rumus:

a. Mencari nilai rata-rata (Mean):

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2455}{45} \\ &= 54,5556\end{aligned}$$

b. Mencari Jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,322 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,322 \text{ Log } 45\end{aligned}$$

$$= 6,48 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

c. Mencari *range*

$$R = H-L$$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H-L$$

$$R = 64 - 48 = 16$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R = Range

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{16}{6} = 2,6 \text{ dibulatkan menjadi 3}$$

Tabel 4.10
Distribusi Skor Mean (kepuasan guru)

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
48-51	49,5	11	4	44	16	176
52-55	53,5	19	0	0	0	0
56-59	57,5	7	-4	-28	16	112
60-64	62,5	8	-9	-72	81	648
Jumlah		N=45		$\Sigma Fx' = -56$		$\Sigma Fx^2 = 936$

M' = *mean* terkaan

e. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S_y &= \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{dk(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{825,12}{45-1}} \\ &= \sqrt{18,752} \\ &= 4,33042 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5SD = 54,5556 + 1,5(4,33042) = 61,05$$

$$M + 0,5SD = 54,5556 + 0,5(4,33042) = 56,72$$

$$M - 0,5SD = 54,5556 - 0,5(4,33042) = 52,39$$

$$M - 1,5SD = 54,5556 - 1,5(4,33042) = 48,06$$

Kemudian untuk mengetahui kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kualitas Kepuasan Guru

No	Interval	Kategori
1	61 ke atas	Sangat baik
2	56-60	Baik
3	48-55	Cukup
4.	41-47	Buruk
5.	40 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari kepuasan guru sebesar 54,5556 atau berada pada interval 48-55 yang berarti bahwa kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso tergolong "Cukup".

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam tahap penelitian ini menggunakan uji statistik dengan regresi berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh, hubungan dan diterima tidak hipotesis yang peneliti ajukan.

Tabel 4.12
Penolong Regresi

NO.	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y_2	$X_1 Y$	$X_2 Y$	$X_1 X_2$
R1	58	83	61	3364	6889	3721	3538	5063	4814
R2	57	66	54	3249	4356	2916	3078	3564	3762
R3	54	66	54	2916	4356	2916	2916	3564	3564
R4	51	72	53	2601	5184	2809	2703	3816	3672
R5	63	82	62	3969	6724	3844	3906	5084	5166
R6	54	66	54	2916	4356	2916	2916	3564	3564
R7	55	76	54	3025	5776	2916	2970	4104	4180
R8	54	88	61	2916	7744	3721	3294	5368	4752
R9	60	80	58	3600	6400	3364	3480	4640	4800
R10	59	86	62	3481	7396	3844	3658	5332	5074
R11	54	81	58	2916	6561	3364	3132	4698	4374
R12	57	85	56	3249	7225	3136	3192	4760	4845
R13	57	83	57	3249	6889	3249	3249	4731	4731
R14	53	77	63	2809	5929	3969	3339	4851	4081
R15	52	82	53	2704	6724	2809	2756	4346	4264
R16	58	82	58	3364	6724	3364	3364	4756	4756
R17	51	71	53	2601	5041	2809	2703	3763	3621
R18	53	74	51	2809	5476	2601	2703	3774	3922
R19	57	80	54	3249	6400	2916	3078	4320	4560
R20	50	67	52	2500	4489	2704	2600	3484	3350
R21	52	73	50	2704	5329	2500	2600	3650	3796

NO.	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y_2	$X_1 Y$	$X_2 Y$	$X_1 X_2$
R22	48	66	48	2304	4356	2304	2304	3168	3168
R23	53	78	49	2809	6084	2401	2597	3822	4134
R24	49	87	60	2401	7569	3600	2940	5220	4263
R25	45	73	52	2025	5329	2704	2340	3796	3285
R26	56	73	48	3136	5329	2304	2688	3504	4088
R27	55	77	56	3025	5929	3136	3080	4312	4235
R28	51	72	51	2601	5184	2601	2601	3672	3672
R29	52	69	51	2704	4761	2601	2652	3519	3588
R30	58	64	49	3364	4096	2401	2842	3136	3712
R31	48	66	51	2304	4356	2601	2448	3366	3168
R32	58	72	52	3364	5184	2704	3016	3744	4176
R33	51	76	51	2601	5776	2601	2601	3876	3876
R34	53	66	53	2809	4356	2809	2809	3498	3498
R35	53	79	59	2809	6241	3481	3127	4661	4187
R36	53	73	53	2809	5329	2809	2809	3869	3869
R37	57	70	53	3249	4900	2809	3021	3710	3990
R38	52	68	48	2704	4624	2304	2496	3264	3536
R39	53	69	52	2809	4761	2704	2756	3588	3657
R40	61	71	54	3721	5041	2916	3294	3834	4331
R41	60	69	64	3600	4761	4096	3840	4416	4140
R42	55	71	53	3025	5041	2809	2915	3763	3905
R43	55	72	54	3025	5184	2916	2970	3888	3960
R44	64	66	54	4096	4356	2916	3456	3564	4224
R45	64	71	62	4096	5041	3844	3968	4402	4544
Jmlh	2463	3338	2455	135581	249556	134759	134745	182824	182854

a. Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso

Analisis regresi berganda ini dilakukan untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso. Untuk menguji hipotesis dan

membuktikan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis Korelasi

Mencari korelasi antara X_1 dan Y , X_2 dan Y , dan X_1 dan X_2 dengan menggunakan teknik korelasi teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum menggunakan teknik korelasi dengan rumus di atas, maka mencari skor deviasi terlebih dahulu, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 135581 - \frac{(2463)^2}{45} \\ &= 135581 - 134808,2 \\ &= 772,8 \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 134759 - \frac{(2455)^2}{45} \\ &= 134759 - 1333933,88 \\ &= 825,12 \\ \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 134745 - \frac{(2463)(2455)}{45} \\ &= 134745 - 134370,33 \\ &= 374,67 \end{aligned}$$

Sehingga teknik korelasi *Product Moment* X_1 dan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{374,67}{\sqrt{(772,8)(825,12)}} \\
 &= 0,469
 \end{aligned}$$

Dari hasil korelasi yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{x_1y}=0,469$. Selanjutnya hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 45$ dari taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,294$) dengan kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,469 > 0,294$). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara perilaku kepemimpinan (X_1) terhadap kepuasan guru (Y) adalah signifikan.

Tabel 4.13
Koefisiensi Korelasi (RX_1Y)

N	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
		5%	
45	0,469	0,294	Signifikan

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi dua variabel yang telah tersebut diatas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14
Tingkat Koefisien Korelasi (RX₁Y)

Interval koefisien	Tingkat Korelasi
0,80-0,1000	Sangat kuat
0,50-0,799	Kuat
0,30-0,499	Sedang
0,20-0,299	lemah
0,00-0,199	Sangat lemah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan guru sebesar 0,469 dalam kategori “sedang” karena terletak pada interval 0,30-0,499. Data tersebut diperkuat dengan menggunakan SPSS 17 sebagai berikut:

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.469**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	45	45
VAR00002	Pearson Correlation	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mencari korelasi antara X₂ dan Y dengan menggunakan teknik korelasi teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum menggunakan teknik korelasi dengan rumus di atas, maka mencari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\begin{aligned}\sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 249556 - \frac{(3338)^2}{45} \\ &= 249556 - 247605,42 \\ &= 1950,58\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 134759 - \frac{(2455)^2}{45} \\ &= 134759 - 1333933,88 \\ &= 825,12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 182824 - \frac{(3338)(2455)}{45} \\ &= 182824 - 182106,44 \\ &= 717,56\end{aligned}$$

Diketahui:

$$\sum X_2^2 = 1950,58$$

$$\sum y^2 = 825,12$$

$$\sum x_2y = 717,56$$

Sehingga teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{717,56}{\sqrt{(1950,58)(825,12)}}$$

$$= 0,566$$

Dari hasil korelasi yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,566$. Selanjutnya hasil perhitungan r_{x_2y} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 45$ dari taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,294$) dengan kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,566 > 0,294$). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara peran kepala madrasah (X_2) terhadap kepuasan guru (Y) adalah signifikan.

Tabel 4.15

Koefisiensi Korelasi (RX_2Y)

N	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
		5%	
45	0,566	0,294	Signifikan

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi dua variabel yang telah tersebut diatas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.16
Tingkat Koefisien Korelasi (RX₂Y)

Interval koefisien	Tingkat Korelasi
0,80-0,1000	Sangat kuat
0,500-0,799	Kuat
0,300-0,499	Sedang
0,200-0,299	lemah
0,00-0,199	Sangat lemah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru sebesar 0,566 dalam kategori “kuat” karena terletak pada interval 0,500-0,799. Data tersebut diperkuat dengan menggunakan SPSS 17.0 sebagai berikut:

orrelations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.566**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
VAR00002	Pearson Correlation	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya yaitu mencari korelasi x_1 (Perilaku

Kepemimpinan) dan x_2 (Peran Kepala Madrasah) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 (r_{12}) &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{N} \\
 &= 182854 - \frac{(2463)(3338)}{45} \\
 &= 182854 - \frac{8221494}{45} \\
 &= 182854 - 182\,699,866
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R_{X_1X_2} &= 154,134 \\
 &= \frac{\sum x_1x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\
 &= \frac{154,134}{\sqrt{(772,8)(1950,58)}} \\
 &= 0,126
 \end{aligned}$$

Dari hasil korelasi yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{x_1x_2} = 0,126$. Selanjutnya hasil perhitungan r_{x_2y} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 45$ dari taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,294$) dengan kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,126 > 0,294$). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang positif antara perilaku kepemimpinan (X_1) dan peran kepala madrasah (X_2).

Tabel 4.17
Koefisiensi Korelasi X_1X_2

N	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
		5%	
45	0,126	0,294	Tidak Signifikan

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi dua variabel yang telah tersebut diatas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.18
Tingkat Koefisien Korelasi X_1X_2

Interval koefisien	Tingkat Korelasi
0,80-0,1000	Sangat kuat
0,500-0,799	Kuat
0,300-0,499	Sedang
0,200-0,299	lemah
0,00-0,199	Sangat lemah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru sebesar 0,126 dalam kategori “sangat lemah” karena terletak pada interval 0,00-0,199. Data tersebut diperkuat dengan menggunakan SPSS 17.0 sebagai berikut:

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.126
	Sig. (2-tailed)		.411
	N	45	45
VAR00002	Pearson Correlation	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.411	
	N	45	45

- 2) Menguji korelasi ganda ($R_{YX_1X_2}$) antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y , yaitu :

$$R_{YX_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2_{2yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

$$= \frac{\sqrt{(0,469)^2 + (0,566)^2 - 2(0,469)(0,566)(0,126)}}{1 - (0,126)^2}$$

$$= \frac{\sqrt{0,219961+0,320356-2(0,033447204)}}{1-0,015876}$$

$$= \frac{\sqrt{0,540317-0,066894408}}{0,984124}$$

$$= \frac{\sqrt{0,473422592}}{0,984124}$$

$$= 0,694$$

$$R_{2y_{12}} = \frac{JK_{reg}}{JK_t(\sum y^2)}$$

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$= (0,418)(374,67) + (0,335)(717,56)$$

$$= 156,61206 + 240,3826$$

$$= 396,887$$

$$R_{2y_{12}} = \frac{JK_{reg}}{JK_t}$$

$$= \frac{396,887}{825,12}$$

$$= 0,481$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan SPP 17.0

hasilnya dibawah ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.694 ^a	.481	.456	3.19309	.481	19.463	2	42	.000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Pada tabel model summary, didapat R= 0,694 menunjukkan bahwa koefisien antara perilaku kepemimpinan (X₁) dan peran kepala madrasah (X₂)

terhadap kepuasan guru (Y), kemudian nilai $R Square = R^2 = 0,481$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 48,1%, hal ini menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru 48,1% dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3) Mencari Persamaan Regresi Ganda

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum x^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(1950,58)(374,67) - (154,134)(717,56)}{(772,8)(1950,58) - (154,134)^2} \\ &= \frac{730823,8086 - 110600,39304}{1507408,224 - 23757,289956} \\ &= \frac{620223,41556}{1483650,934044} \\ &= 0,418 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(772,8)(717,56) - (154,134)(374,67)}{(772,8)(1950,58) - (154,134)^2} \\ &= \frac{554530,368 - 57749,38578}{1507408,224 - 23755,289956} \\ &= \frac{496780,98222}{1483652,934044} \end{aligned}$$

$$= 0,335$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{N} \\ &= \frac{2455 - (0,418)(2463) - (0,335)(3338)}{45} \\ &= \frac{2455 - 1029,534 - 1118,23}{45} \end{aligned}$$

$$= \frac{307,236}{45}$$

$$= 6,838$$

Diketahui $b_1 = 0,418$, $b_2 = 0,335$ dan nilai $a = 6,838$ maka persamaan garis regresi gandanya adalah:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\ &= 6,838 + (0,418) X_1 + (0,335) X_2 \end{aligned}$$

Dari persamaan garis regresi ganda tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

Y' = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas

$a = 6,838$ merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa perilaku kepemimpinan (X_1) dan peran kepala madrasah (X_2) terhadap kepuasan guru (Y) akan konstan sebesar 6,838 satuan jika tidak ada pengaruh dari perilaku kepemimpinan (X_1) dan kinerja kepala madrasah (X_2).

$b_1 = 0,418$ merupakan besarnya kontribusi variabel perilaku kepemimpinan (X_1) jika dibuat persen yaitu 41,8%, $b_2 = 0,335$ peran kepala madrasah (X_2) jika dibuat persen yaitu 33,5% mempengaruhi variabel kepuasan guru (Y) di MA Matholi'ul Huda 01. Hasil tersebut berarti bahwa kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso (Y) ada hubungan yang positif dan searah .

Jika perhitungan dibuktikan dengan SPP 17.0 hasilnya dibawah ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.838	7.811		.875	.386
	x1	.418	.116	.405	3.611	.001
	x2	.335	.073	.515	4.595	.000

a. Dependent Variable: y

- 4) Uji t yang dihasilkan dari b dibagi dengan galat baku b (S_b) atau dapat dirumuskan dengan:

$$tb_1 = \frac{b_1}{sb_1} \text{ dan}$$

$$tb_2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

$$\begin{aligned} S_{2y_{12}} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{JK_{tot} - JK_{reg}}{N - k - 1} \\ &= \frac{825,12 - 396,887}{45 - 2 - 1} \\ &= \frac{428,233}{42} \\ &= 10,196 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} sb_1 &= \frac{\sqrt{s^2_{y_{12}}}}{\sqrt{\sum X_1^2 (1 - r_{12}^2)}} \\ &= \frac{\sqrt{10,196}}{772,8(1 - 0,126)^2} \\ &= \frac{\sqrt{10,196}}{772,8(1 - 0,015876)} \\ &= \frac{\sqrt{10,196}}{772,8(0,984124)} \\ &= \frac{\sqrt{10,196}}{760,5310272} \\ &= \sqrt{0,0134064221} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,116 \\
sb_2 &= \frac{\sqrt{s^2 y_{12}}}{\sum X_2^2 (1 - r_{12}^2)} \\
&= \frac{\sqrt{10,196}}{1950,58(1 - 0,126)^2} \\
&= \frac{\sqrt{10,196}}{1950,58(0,984124)} \\
&= \frac{\sqrt{10,196}}{1919,61259192} \\
&= \sqrt{0,0053114884} \\
&= 0,073
\end{aligned}$$

Nilai rasio t regresi Y pada X_1 =

$$\begin{aligned}
tb_1 &= \frac{b_1}{sb_1} \\
&= \frac{0,418}{0,116} \\
&= 3,611
\end{aligned}$$

Nilai rasio t regresi Y pada X_2 =

$$\begin{aligned}
tb_2 &= \frac{b_2}{sb_2} \\
&= \frac{0,335}{0,073} \\
&= 4,595
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai rasio t regresi Y pada X_1 yaitu $t_{hitung} = 3,611$ dan rasio t regresi Y pada X_2 yaitu $t_{hitung} = 4,595$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $t_{hitung} = (3,611)(4,595) > t_{tabel}(1,679)$ pada taraf signifikansi 5%.

Jika perhitungan dibuktikan dengan SPP 17.0
 hasilnya dibawah ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.838	7.811		.875	.386
	x1	.418	.116	.405	3.611	.001
	x2	.335	.073	.515	4.595	.000

a. Dependent Variable: y

5) Uji signifikansi R^2

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 45 (dari $N - 2 = 45 - 2$), maka diperoleh $F_{\text{tabel } 5\%}$ sebesar 4,06.

Setelah taraf signifikan F_{tabel} dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

$$\begin{aligned} Jk_{\text{reg}} &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ &= (0,418)(374,67) + (0,335)(717,56) \\ &= 156,61206 + 240,3826 \\ &= 396,887 \end{aligned}$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$$

$$= \frac{396,887}{2} = 198,443$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg} \\ &= 825,12 - 396,887 \\ &= 428,224 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{428,224}{45-2-1} \\ &= 10,196 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{198,443}{10,196} = 19,463 \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan SPP 17.0

hasilnya dibawah ini:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.887	2	198.443	19.463	.000 ^a
	Residual	428.224	42	10.196		
	Total	825.111	44			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Dalam penelitian ini, $F_{tabel} 5\% = 4,05$ Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya signifikan tetapi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} = 19,463$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $F_{hitung} = 19,463 > F_{tabel}(4,06)$ pada taraf signifikansi 5%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penghitungan dan penyajian data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pembahasan secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

1. Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.3 dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari perilaku kepemimpinan sebesar 54,733 atau berada pada interval 50-59 yang berarti bahwa perilaku kepemimpinan di MA Matholi'ul Huda 01 Troso tergolong "Cukup".

Hasil perhitungan data dapat diketahui bahwa *mean* dari peran kepala madrasah sebesar 74,1778 atau berada pada interval 71-83 yang berarti bahwa peran kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso tergolong "Baik".

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari kepuasan guru sebesar 54,5556 atau berada pada interval 48-55 yang berarti bahwa kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso tergolong "Cukup".

Sebagaimana yang ditunjukkan 4.11 dan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa tingkat korelasi perilaku kepemimpinan (X_1) terhadap kepuasan guru (Y) sebesar $r_{X_1Y} = 0,469$. Jika dibuat

persen yaitu 46,9%. Taraf signifikansi 5% ($r_{\text{tabel}} = 0,294$). Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{x_2y} > r_{\text{tabel}}$ ($0,469 > 0,294$). dalam kategori “sedang” karena terletak pada interval 0,30-0,499 dan secara keseluruhan perilaku kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan guru di MA Matholi’ul Huda 01 Troso. Koefisien determinasi $b_1 = 0,418$ merupakan besarnya kontribusi variabel perilaku kepemimpinan (X_1) terhadap kepuasan guru (Y), jika diubah dalam bentuk persen sumbangannya yaitu 41,8%. Dalam variabel antara perilaku kepemimpinan (X_1) dan kepuasan guru (Y) nilai koefisien (X_1Y) yaitu 0,469 dan memberikan sumbangan sebesar 41,8% terhadap kepuasan guru. Hal Ini berarti bahwa semakin tinggi kepuasan guru, maka akan semakin baik pula perilaku kepemimpinan. Oleh karena itu, kepala di MA Matholi’ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara perlu menciptakan kondisi yang mendukung untuk meningkatkan kepuasan guru dalam hal perilaku kepemimpinan.

Dari hasil korelasi yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,566$. Jika dibuat persen yaitu 56,6%. Taraf signifikansi 5% ($r_{\text{tabel}} = 0,294$). Maka terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{x_2y} > r_{\text{tabel}}$ ($0,566 > 0,294$). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara peran kepala madrasah (X_2) terhadap kepuasan guru (Y) adalah signifikan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat

peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru sebesar 0,566 dalam kategori “kuat” karena terletak pada interval 0,500-0,799. Koefisien determinasi (kontribusi) $b_2 = 0,335$ peran kepala madrasah (X_2) mempengaruhi variabel kepuasan guru (Y) di MA Matholi’ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara. Jika dibuat persen yaitu 33,5%. Nilai koefisien peran kepala madrasah (X_2) terhadap kepuasan guru (Y) atau (X_2Y) yaitu 0,566 dan sumbangan (kontribusi) yang diberikan yaitu 33,5%. Hal ini berarti kontribusi X_2Y yaitu bahwa peran kepala madrasah yang tercipta di MA Matholi’ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara terkontrol yaitu kaitannya dengan kepuasan guru, bahwa kemampuan peran kepala madrasah yang ada di MA Matholi’ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara dalam kategori baik/kuat sehingga dapat meningkatkan kepuasan guru.

Jadi, dari perhitungan data diatas dapat menjawab rumusan masalah yang pertama yang telah dibuat oleh peneliti yaitu bahwa ada pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi’ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara.

2. Besarnya Signifikansi Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi’ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara

Pada tabel model summary, didapat $R = 0,694$ menunjukkan bahwa koefisien antara perilaku kepemimpinan (X_1) dan peran kepala madrasah (X_2) terhadap kepuasan guru

(Y), kemudian nilai $R Square = R^2 = 0,481$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 48,1%, hal ini menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru 48,1% dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Diketahui koefisien determinasi $b_1 = 0,418$, $b_2 = 0,335$ dan nilai $a = 6,838$ maka persamaan garis regresi gandanya adalah:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 6,838 + (0,418)X_1 + (0,335)X_2\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai rasio t regresi Y pada X_1 yaitu $t_{hitung} = 3,611$ dan rasio t regresi Y pada X_2 yaitu $t_{hitung} = 4,595$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $t_{hitung} = (3,611)(4,595) > t_{tabel}(1,679)$ pada taraf signifikansi 5%.

Dalam penelitian ini, $F_{tabel} 5\% = 4,05$ Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya signifikan tetapi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak signifikan. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} = 19,463$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $F_{hitung} = 19,463 > F_{tabel}(4,06)$ pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian hasil diatas dapat menjawab rumusan masalah yang kedua yang telah peneliti buat yaitu signifikansi pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru yaitu sebesar nilai $R Square = R^2 = 0,481$

jika diubah dalam bentuk persen adalah 48,1%, hal ini menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru 48,1% dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Apabila perilaku kepemimpinan baik, maka akan menjadi panutan bagi para bawahannya, begitupula dengan peran kepala madrasah apabila peran kepala madrasah itu baik maka akan terwujud semua tujuan madrasah yang ingin dicapai. Peran kepala madrasah yang baik maka akan bermutu pula lembaga yang dipimpinnya.

Sementara Halpin menguraikan bahwa perilaku kepemimpinan yang melukiskan hubungan antara dirinya sendiri dengan guru dan staff dalam melaksanakan kegiatan organisasi madrasah, pola jalur komunikasi, dan prosedur yang jelas dalam organisasi madrasah. Bahwa perilaku kepemimpinan mempunyai pengaruh yang besar bagi bawahannya, semakin baik perilaku kepemimpinan kepala madrasah maka akan menjadi panutan bagi para guru dan staff. Menurut George R. Terry menjelaskan bahwa perilaku kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang lain untuk sukarela mau berjuang mencapai tujuan-tujuan kelompok (tujuan madrasah).⁷⁰

Sebuah proses yang telah dilakukan dengan maksimal akan menghasilkan hasil yang baik dan bermanfaat bagi guru-

⁷⁰ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), hlm. 97

guru dan staff, maka dari itu apabila perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah itu berkualitas (baik) maka akan muncul rasa bangga dan kepuasan dari guru dan staff.

Maka dari itu hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti yaitu hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perilaku kepemimpinan (X_1) dan peran kepala madrasah (X_2) terhadap kepuasan guru (Y) di MA Matholi'ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara. Signifikansinya sebesar nilai $R Square = R^2 = 0,481$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 48,1%, hal ini menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala madrasah terhadap kepuasan guru 48,1% dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai faktor yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan dengan sejujurnya, bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi’ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara” dengan responden 45 guru dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi’ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara.

Berdasarkan hasil perhitungan yaitu tingkat korelasi perilaku kepemimpinan (X_1) terhadap kepuasan guru (Y) sebesar $r_{x_1y} = 0,469$. Jika dibuat persen yaitu 46,9%. Taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,294$). Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{x_2y} > r_{tabel}$ ($0,469 > 0,294$). dalam kategori “sedang” karena terletak pada interval 0,300-0,499 dan secara keseluruhan perilaku kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan guru di MA Matholi’ul Huda 01 Troso. Koefisien determinasi $b_1 = 0,418$ merupakan besarnya kontribusi variabel perilaku kepemimpinan (X_1) terhadap kepuasan guru (Y), jika diubah dalam bentuk persen sumbangannya yaitu 41,8%. Dalam

variabel antara perilaku kepemimpinan (X_1) dan kepuasan guru (Y) nilai koefisien (X_1Y) yaitu 0,469 dan memberikan sumbangan sebesar 41,8% terhadap kepuasan guru. Hal Ini berarti bahwa semakin tinggi kepuasan guru, maka akan semakin baik pula perilaku kepemimpinan. Oleh karena itu, kepala di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara perlu menciptakan kondisi yang mendukung untuk meningkatkan kepuasan guru dalam hal perilaku kepemimpinan.

Dari hasil korelasi yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,566$. Jika dibuat persen yaitu 56,6%. Taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,294$). Maka terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan perhitungan teknik korelasi diperoleh $r_{x_2y} > r_{tabel}$ ($0,566 > 0,294$). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara peran kepala madrasah (X_2) terhadap kepuasan guru (Y) adalah signifikan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru sebesar 0,566 dalam kategori “kuat” karena terletak pada interval 0,500-0,799. Koefisien determinasi (kontribusi) $b_2 = 0,335$ peran kepala madrasah (X_2) mempengaruhi variabel kepuasan guru (Y) di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara. Jika dibuat

persen yaitu 33,5%. Nilai koefisien peran kepala madrasah (X_2) terhadap kepuasan guru (Y) atau (X_2Y) yaitu 0,566 dan sumbangan (kontribusi) yang diberikan yaitu 33,5%. Hal ini berarti kontribusi X_2Y yaitu bahwa peran kepala madrasah yang tercipta di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara terkontrol yaitu kaitannya dengan kepuasan guru, bahwa kemampuan peran kepala madrasah yang ada di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara dalam kategori baik/kuat sehingga dapat meningkatkan kepuasan guru.

2. Signifikansi pengaruh perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara yaitu Nilai $R Square = R^2 = 0,481$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 48,1%, hal ini menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah terhadap kepuasan guru 48,1% dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Model summary, didapat $R = R_{yx_1x_2} (0,694) \geq r_{tabel} (0,294)$ dengan signifikansi 5%.

Analisis regresi ganda perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah yaitu signifikan dengan hasil $b_1 = 0,418$, $b_2 = 0,335$ dan nilai $a = 6,838$ maka persamaan garis regresi gandanya adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 6,838 + (0,418) X_1 + (0,335) X_2$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai rasio t regresi Y pada X_1 yaitu $t_{hitung} = 3,611$ dan rasio t regresi Y pada X_2 yaitu $t_{hitung} = 4,595$ berarti **signifikan** artinya hipotesis diterima, karena $t_{hitung} = (3,611)(4,595) > t_{tabel}(1,679)$ pada taraf signifikansi 5%.

Dalam penelitian ini, $F_{tabel} 5\% = 4,05$ Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya signifikan tetapi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak signifikan. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} = 19,463$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $F_{hitung} = 19,463 > F_{tabel}(4,06)$ pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara, memperbaiki dalam hubungannya dengan para guru dalam mengarahkan, membimbing para guru untuk mencapai tujuan madrasah, memberikan kompensasi atau menaikkan gaji bawahan.
2. Perilaku kepemimpinan dan peran kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara, lebih mampu memberi contoh dan pembinaan yang baik dalam pelaksanaan tugas kepada bawahan (guru), menjaga stabilitas

madrasah, jangan cepat merasa puas dengan hasil yang telah dicapai, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Jika hal itu diterapkan maka akan menimbulkan rasa puas bagi para bawahan.

C. Kata Penutup

Ucapan puji syukur kepada Illahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi’ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara”.

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material. Kepada Bapak dan Ibu, Bapak-bapak Pembimbing, Wali Studi, Dosen, Kepala Madrasah dan guru-guru beserta staff di MA Matholi’ul Huda 01 Troso Pecangaan Jepara atas kesediaan dan keikhlasannya membantu penelitian ini sampai selesai dan lancar. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mensupport penuh pada saat penelitian ini berlangsung. Mudah-mudahan amal ibadah kebaikan diterima di sisi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi

kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Illahi Robbi, sehingga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya serta dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan kepemimpinan dan kinerja kepala madrasah. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat, Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Engkoswara. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____, dan Cipi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abd. Muhith dan Bahar Agus Setiawan. 2013. *Transformational Leadership Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Al-Bukhariy, Abu Abdillah Muhammad Ibnu Ismail. *Al- Jami' Shahih al-Bukhariy* Hadist no:2368 Beirut: Dar al- Kutub al- Ilmiah
- Arikunro, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Calvert Baker, Gwendolyn. *Planning and Organizing for Multicultural Instruction Second Edition*. America: Addison Wesley
- Daryanto.2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Davies, Brent. 2009. *The Essentials of School Leadership 2nd*. London: SAGE
- Effendi, Usman. 2011. *Asas Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gail Thierbach Schneider dan Richard A. Gorton. 1991. *School-Based Leadership: Challenges and Opportunities third edition*. America: Wm.C. Borwn

- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: ANDI.
- _____, 2004. *Statistik*. Bandung: Andi Offset
- Helmawati. 2014. *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- <https://www.mamhtroso.com/tentang-kami/profil/sekilas>
- Irianto, Agus. 2012. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, cet.8. Jakarta: Kencana
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group
- Kempa, Rudolf. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ombak
- Kolter, Philip. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Pustaka Setia
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: Uin Maliki Press
- Mulyasa. 2005. *Mejadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____, 2012. *Manajemen Kepemimpinan dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- R. Wirjana, Bernardine. 2007. *Mencapai Manajemen Berkualitas Organisasi, Kinerja, Program*. Yogyakarta: ANDI

- Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shodiq. 2015. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Kependidikan*. Semarang: Karya Abadi Jaya
- Siswanah, Emy. 2015. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, persepsi Supervisi, dan Persepsi Imbalan Terhadap Kinerja Dosen UIN Walisongo Semarang dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar*. Semarang: Walisongo Press
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bandung: Ghalia
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cet. 3. Bandung: Alfabeta
- _____, 2008. *Statistik Untuk Penelitian* cet. 13. Bandung: CV Alfabeta
- _____, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: Refika Aditama.

- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada
- Syukur, Fatah. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Umiarso, dan Zamroni. 2011. *ESQ & Model Kepemimpinan Pendidikan Konstruksi Sekolah Berbasis Spiritual*. Semarang: Rasail
- Wahid, Abdul. 2011. *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Semarang: Walisongo Press
- Wibowo, Agus. 2014. *Manager & Leader Sekolah Masa Depan Profil Kepala Sekolah Profesional dan Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Yayasan penyelenggara Penterjemah Al-qur'an Departemen Agama RI. 1996. *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Riyadh: Kompleks Percetakan Al-Qur'an Raja Fahad

Lampiran 1

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA

NO	NAMA
1	NOR ROHMAT, S. PD.I
2	ROHMADI
3	MOKHAMAD FARIS
4	MUHLISIN, S. PD.I
5	ROHMATUL ULYAH
6	QORIF
7	NUR CHOIFAH
8	NOR SIYAH
9	AHMAD SOIM
10	MUHAMMAD AFIF

Lampiran 2

**DATA ANGGKET UJI COBA PENELITIAN PERILAKU
KEPEMIMPINAN (X1)**

No.	Urut Angket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah	
Responden		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
UC1		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	95
UC2		4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80
UC3		4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
UC4		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	95
UC5		3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
UC6		4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	92
UC7		4	4	4	2	3	4	1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86
UC8		4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
UC9		4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
UC-10		4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	92	
jumlah	0,463923	0,90333	0,46392	0,716238	0,456762	0,62456	0,78002	0,64988	0,307947	0,93082	0,873229	0,1161462	0,572729	0,603813	0,93033	0,93033	0,93033	0,940496	0,458011	0,249897	0,65471	0,93033	0,79002	0,4726333	0,75889	0,73882	0,73882	867
nilai	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	
keputusan	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	

DATA ANGGKET UJI COBA PERAN KEPALA MADRASAH (X2)

RUK KEPALA MADRASAH		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
No.		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
UC-1		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
UC-2		4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-3		4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
UC-4		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
UC-5		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-6		4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-7		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3
UC-8		4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-9		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-10		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
rx(rhitung)	(0,5174235	0,775864	0,687194	0,8888	0,6288642	0,882362	0,943285	0,703365	0,703365	0,929737	0,857937	0,857937	0,943285	0,943285	0,703365	0,943285	0,943285	0,943285	0,943285	0,943285	0,882362	0,4117555	0,4632436	0,843367	0,6288642	0,843367
tabel	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632
keterangan	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid

DATA ANGGKET UJI COBA KEPUASAN GURU (Y)

KEPUASAN GURU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
NO.	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
UC1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
UC2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
UC3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
UC5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
UC6	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
UC7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
UC9	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC10	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
nything1	0,5408071	0,66226	0,61692	0,3823316	0,4926324	0,80009	0,815466	0,816942	-0,132377	0,25035207	0,816942	0,694948	0,80009	0,1317674	0,820102	0,820009	0,816942	0,899996	0,666256	0,379999	0,899996	0,899996	0,780115	0,5655367	0,73684
total	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632
keterangan	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid

**Perhitungan (Validitas) Butir Soal Angket Perilaku
Kepemimpinan (X1)**

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{x_1y} = koefisien korelasi antara X_1 dan Y

N = jumlah populasi

$\sum X_1Y$ = jumlah perkalian antara skor X_1 dan skor Y

$\sum X_1$ = jumlah seluruh skor X_1

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Kriteria:

Tes Valid $r_{x_1y} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no.1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

NO.	Resp.	X_1	Y	X.Y	X_1^2	Y^2	
1.	UC-1	4	85	340	16	7225	
2.	UC-2	4	73	292	16	5329	
3.	UC-3	4	75	300	16	5625	
4.	UC-4	4	85	340	16	7225	
5.	UC-5	3	73	219	9	5329	
6.	UC-6	4	86	344	16	7396	
7.	UC-7	4	97	388	16	9409	
8.	UC-8	4	76	304	16	5776	
9.	UC-9	4	93	372	16	8649	
10.	UC-10	4	90	360	16	8100	
JMLH		39	833	3259	153	70063	
N	$\sum X_1Y$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
10	3259	39	153	833	70063	1521	693889

Dari data diatas, maka kemudian dimasukkan kedalam rumus yaitu:

$$R_{x_1y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} R_{x_1y} &= \frac{10(3259) - 39(833)}{\sqrt{(10 \times 153) - (1521)(10 \times 70063 - 693889)}} \\ &= \frac{32590 - 32487}{\sqrt{1530 - 1521 \times 700630 - 693889}} \\ &= \frac{103}{\sqrt{60669}} \\ &= 0,485 \end{aligned}$$

Pada tabel diatas dari r product moment dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 10$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,632$, karena $r_{x_1y} > r_{\text{tabel}}$, maka soal nomor 1 tidak valid.

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no.2, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

NO.	Resp.	X ₁	Y	X.Y	X ₁ ²	Y ²	
1.	UC-1	4	85	340	16	7225	
2.	UC-2	3	73	219	9	5329	
3.	UC-3	3	75	225	9	5625	
4.	UC-4	4	85	340	16	7225	
5.	UC-5	3	73	219	9	5329	
6.	UC-6	4	86	344	16	7396	
7.	UC-7	4	97	388	16	9409	
8.	UC-8	3	76	228	9	5776	
9.	UC-9	4	93	372	16	8649	
10.	UC-10	4	90	360	16	8100	
JMLH		36	833	3035	132	70063	
N	$\sum X_1 Y$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
10	3035	36	132	833	70063	1296	693889

Dari data diatas, maka kemudian dimasukkan kedalam rumus yaitu:

$$R_{x_1y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} R_{x_1y} &= \frac{10(3035) - 36(833)}{\sqrt{(10 \times 132) - (1296)(10 \times 70063 - 693889)}} \\ &= \frac{30350 - 29988}{\sqrt{(1320 - 1296)(700630 - 693889)}} \\ &= \frac{362}{\sqrt{161784}} \\ &= \frac{362}{402,2238} \\ &= 0,909 \end{aligned}$$

Pada tabel diatas dari r product moment dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 10$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,632$, karena $r_{x_1y} > r_{\text{tabel}}$, maka soal nomer 2 valid.

Reliabilitas Uji Coba Angket Perilaku Kepemimpinan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	25

**Perhitungan (Validitas) Butir Soal Angket Peran Kepala
Madrasah (X2)**

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{X_1Y} = koefisien korelasi antara X_1 dan Y

N = jumlah populasi

$\sum X_1Y$ = jumlah perkalian antara skor X_1 dan skor Y

$\sum X_1$ = jumlah seluruh skor X_1

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Kriteria:

Tes Valid $r_{x_2y} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no.4, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

NO.	Resp.	X2	Y	X2.Y	X2 ²	Y ²	
1.	UC-1	4	85	340	16	7225	
2.	UC-2	3	73	219	9	5329	
3.	UC-3	3	75	225	9	5625	
4.	UC-4	4	85	340	16	7225	
5.	UC-5	3	73	219	9	5329	
6.	UC-6	3	86	258	9	7396	
7.	UC-7	4	97	388	16	9409	
8.	UC-8	3	76	228	9	5776	
9.	UC-9	4	93	372	16	8649	
10.	UC-10	4	90	360	16	8100	
JMLH		35	833	2949	125	70063	
N	$\sum X_2Y$	$\sum X_2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X_2)^2$	$\sum (Y)^2$
10	2949	35	125	833	70063	1225	693889

$$\begin{aligned}
R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{10(2949) - 35(833)}{\sqrt{(10 \times 125) - (1225)(10 \times 70063 - 693889)}} \\
&= \frac{29490 - 29155}{\sqrt{1250 - 1225(6741)}} \\
&= \frac{335}{\sqrt{168525}} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Pada tabel diatas dari r product moment dengan $\alpha = 5\%$ dan $N=10$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,632$, karena $r_{x_2y} > r_{\text{tabel}}$, maka soal nomer 2 valid.

Reliabilitas Uji Coba Angket Peran Kepala Madrasah (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	25

Reliabilitas Uji Coba Angket Kepuasan Guru (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	25

Lampiran 3

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama	Status
1.	Drs. H. Sobari	GTY
2.	Karwadi, S.Ag	GTY
3.	Noor Ubaidillah, S.Pd.I.	GTY
4.	H. Musthofa Kamal	GTY
5.	Agus Siswanto, S.Ag.	GTY
6.	Anik Rosyidah, S.T.	GTY
7.	Ismail Al-Qori'	GTY
8.	Nor Sa'diyah	GTY
9.	Noor Faizin, S.Ag.	GTY
10.	M. Tri Warsono, S.Pd.	GTT
11.	Dra. Wafiroh	GTY
12.	Amin Sutanto, S.Ag	GTY
13.	Asri Jatmiko, S.Ag.	GTY
14.	Mustain, S.Sos.I.	PTY
15.	H. Ahmad Harisul Haq, Lc.	GTY
16.	Umam Sya'roni, A.Ma.	GTY
17.	Endang Sulastri, S.Pd	GTT
18.	H. Moh Hadi Maulidi	GTY
19.	Darto, S.Pd	GTT
20.	Andika Wisnu Saputra, S.Pd.	GTY
21.	Aditya Purwidya Saksono, S.Pd	GTY
22.	Hj. Siti Muzayaroh, S.Ag.	GTY
23.	Ahmad Azhari Nasir, S.H.I.	GTY
24.	Mohammad Asad, S.Pd.I.	GTY
25.	Fetty Amaliyah, S.E	GTY
26.	Luthfi Kharlina Wahyu, S.Pd.	GTY
27.	Luthfi Maula, S.Pd.	GTY
28.	Syaifur Rohman	GTY
29.	Siti Sa'udah	GTY
30.	Fista Nihayah, S.Pd.	GTT
31.	Ainun Nadhifah, S.Pd.Si.	GTT
32.	Maria Ulfa, S.Pd	GTT
33.	Muhammad Arsyad	GTT

34.	Muhammad Rosyadi	GTY
35.	Yuyun Wahidah Nur Jayanti, S.Pd	GTT
36.	Trining Sabariyanti	PTY
37.	Muhammad Muhtar Sya'roni	PTY
38.	Ertin Mulyaningsih, S.Pd	GTT
39.	Dewi Setyana, S.Pdi	GTT
40.	Nui Takania, S.Pd	GTT
41.	Aries Kurniawan, S.Pd	GTT
42.	Nur Muzaroh S.Pd	GTY
43.	Muhammad Ansyori, S. Pd	GTY
44.	Heri Kiswanto, S.Kom	GTT
45.	Anshori	PTY

Lampiran 4

DATA HASIL ANGGKET PENELITIAN

DATA PERILAKU KEPEMIMPINAN (X1)																		
NO.	X1																SKOR	
R-1		4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	58
R-2		4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	57
R-3		3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	54
R-4		3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
R-5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
R-6		4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
R-7		4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
R-8		3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	54
R-9		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	60
R-10		4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	59
R-11		3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	54
R-12		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
R-13		3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	57
R-14		4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
R-15		3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52
R-16		3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
R-17		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	51
R-18		4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	53
R-19		4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	57
R-20		3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
R-21		3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
R-22		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-23		3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	53
R-24		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
R-25		3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
R-26		3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56
R-27		3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	55
R-28		4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
R-29		4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	52
R-30		4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
R-31		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-32		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	58
R-33		4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
R-34		3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	53
R-35		3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	53
R-36		4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
R-37		3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	57
R-38		3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	52
R-39		3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	53
R-40		3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R-41		3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
R-42		4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	55
R-43		4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	55
R-44		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R-45		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
jumlah		156	157	159	159	154	154	157	154	153	157	147	153	144	151	154	154	
rata-rata		6,782609	6,826087	6,913043	6,913043	6,695652	6,695652	6,826087	6,695652	6,652174	6,826087	6,391304	6,652174	6,26087	6,565217	6,695652	6,695652	

DATA ANGKET KEPUASAN GURU (Y)																		
NO.	Y (Kepuasan Guru)																	
R-1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	61	
R-2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54	
R-3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	54	
R-4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	53	
R-5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62	
R-6	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	54	
R-7	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54	
R-8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61	
R-9	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58	
R-10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	
R-11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	58	
R-12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
R-13	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	57	
R-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63	
R-15	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	53	
R-16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	58
R-17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	53	
R-18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51	
R-19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	54	
R-20	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
R-21	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50	
R-22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
R-23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	49	
R-24	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	60	
R-25	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52	
R-26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
R-27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	56	
R-28	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51	
R-29	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51	
R-30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
R-31	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
R-32	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52	
R-33	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	51	
R-34	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
R-35	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	59	
R-36	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	53	
R-37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	53	
R-38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
R-39	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
R-40	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	54	
R-41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
R-42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53	
R-43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54	
R-44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54	
R-45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	62	
jmlh	153	153	153	150	158	153	153	148	153	144	156	157	153	155	153	154	2455	
rata-rata	6,652174	6,652174	6,652174	6,913043	6,869565	6,652174	6,652174	6,434783	6,652174	6,26087	6,782609	6,826087	6,652174	6,73913	6,652174	6,695652		

Lampiran 5

Ringkasan Hasil Penelitian

NO.	X1	X2	Y	X12	X22	Y2	X1 Y	X2 Y	X1 X2
R1	58	83	61	3364	6889	3721	3538	5063	4814
R2	57	66	54	3249	4356	2916	3078	3564	3762
R3	54	66	54	2916	4356	2916	2916	3564	3564
R4	51	72	53	2601	5184	2809	2703	3816	3672
R5	63	82	62	3969	6724	3844	3906	5084	5166
R6	54	66	54	2916	4356	2916	2916	3564	3564
R7	55	76	54	3025	5776	2916	2970	4104	4180
R8	54	88	61	2916	7744	3721	3294	5368	4752
R9	60	80	58	3600	6400	3364	3480	4640	4800
R10	59	86	62	3481	7396	3844	3658	5332	5074
R11	54	81	58	2916	6561	3364	3132	4698	4374
R12	57	85	56	3249	7225	3136	3192	4760	4845
R13	57	83	57	3249	6889	3249	3249	4731	4731
R14	53	77	63	2809	5929	3969	3339	4851	4081
R15	52	82	53	2704	6724	2809	2756	4346	4264
R16	58	82	58	3364	6724	3364	3364	4756	4756
R17	51	71	53	2601	5041	2809	2703	3763	3621
R18	53	74	51	2809	5476	2601	2703	3774	3922
R19	57	80	54	3249	6400	2916	3078	4320	4560
R20	50	67	52	2500	4489	2704	2600	3484	3350
R21	52	73	50	2704	5329	2500	2600	3650	3796
R22	48	66	48	2304	4356	2304	2304	3168	3168
R23	53	78	49	2809	6084	2401	2597	3822	4134
R24	49	87	60	2401	7569	3600	2940	5220	4263
R25	45	73	52	2025	5329	2704	2340	3796	3285
R26	56	73	48	3136	5329	2304	2688	3504	4088
R27	55	77	56	3025	5929	3136	3080	4312	4235
R28	51	72	51	2601	5184	2601	2601	3672	3672
R29	52	69	51	2704	4761	2601	2652	3519	3588
R30	58	64	49	3364	4096	2401	2842	3136	3712
R31	48	66	51	2304	4356	2601	2448	3366	3168
R32	58	72	52	3364	5184	2704	3016	3744	4176
R33	51	76	51	2601	5776	2601	2601	3876	3876
R34	53	66	53	2809	4356	2809	2809	3498	3498
R35	53	79	59	2809	6241	3481	3127	4661	4187
R36	53	73	53	2809	5329	2809	2809	3869	3869
R37	57	70	53	3249	4900	2809	3021	3710	3990
R38	52	68	48	2704	4624	2304	2496	3264	3536
R39	53	69	52	2809	4761	2704	2756	3588	3657
R40	61	71	54	3721	5041	2916	3294	3834	4331
R41	60	69	64	3600	4761	4096	3840	4416	4140
R42	55	71	53	3025	5041	2809	2915	3763	3905
R43	55	72	54	3025	5184	2916	2970	3888	3960
R44	64	66	54	4096	4356	2916	3456	3564	4224
R45	64	71	62	4096	5041	3844	3968	4402	4544
JMLA	2463	3338	2455	135581	249556	134759	134745	182824	182854

Lampiran 6

Penskoran Data Angket Penelitian

No. Resp.	Jawaban			PENS KORAN					TOTAL
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
R1	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R2	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R3	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R4	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R5	15	1	0	0	60	3	0	0	63
R6	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R7	7	9	0	0	28	27	0	0	55
R8	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R9	12	4	0	0	48	12	0	0	60
R10	11	5	0	0	44	15	0	0	59
R11	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R12	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R13	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R14	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R15	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R16	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R17	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R18	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R19	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R20	2	14	0	0	8	42	0	0	50
R21	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R22	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R23	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R24	1	15	0	0	4	45	0	0	49
R25	0	13	3	0	0	39	6	0	45
R26	8	8	0	0	32	24	0	0	56
R27	7	9	0	0	28	27	0	0	55
R28	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R29	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R30	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R31	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R32	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R33	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R34	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R35	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R36	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R37	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R38	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R39	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R40	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R41	12	4	0	0	48	12	0	0	60
R42	7	9	0	0	28	27	0	0	55
R43	7	9	0	0	28	27	0	0	55
R44	16	0	0	0	64	0	0	0	64
R45	16	0	0	0	64	0	0	0	64
Jmlh									2463

D. Reswaban	PENSKORAN						TOTAL		
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	X2
R1	17	5	0	0	68	15	0	0	83
R2	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R3	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R4	6	16	0	0	24	48	0	0	72
R5	16	6	0	0	64	18	0	0	82
R6	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R7	10	12	0	0	40	36	0	0	76
R8	22	0	0	0	88	0	0	0	88
R9	14	8	0	0	56	24	0	0	80
R10	20	2	0	0	80	6	0	0	86
R11	15	7	0	0	60	21	0	0	81
R12	19	3	0	0	76	9	0	0	85
R13	18	3	1	0	72	9	2	0	83
R14	11	11	0	0	44	33	0	0	77
R15	16	6	0	0	64	18	0	0	82
R16	16	6	0	0	64	18	0	0	82
R17	5	17	0	0	20	51	0	0	71
R18	8	14	0	0	32	42	0	0	74
R19	14	8	0	0	56	24	0	0	80
R20	1	21	0	0	4	63	0	0	67
R21	7	15	0	0	28	45	0	0	73
R22	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R23	12	10	0	0	48	30	0	0	78
R24	21	1	0	0	84	3	0	0	87
R25	5	17	0	0	20	53	0	0	73
R26	8	13	1	0	32	39	2	0	73
R27	11	11	0	0	44	33	0	0	77
R28	6	16	0	0	24	48	0	0	72
R29	3	19	0	0	12	57	0	0	69
R30	0	20	2	0	0	60	4	0	64
R31	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R32	6	16	0	0	24	48	0	0	72
R33	10	12	0	0	40	36	0	0	76
R34	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R35	13	9	0	0	52	27	0	0	79
R36	7	15	0	0	28	45	0	0	73
R37	5	16	1	0	20	48	2	0	70
R38	2	20	0	0	8	60	0	0	68
R39	3	19	0	0	12	57	0	0	69
R40	5	17	0	0	20	51	0	0	71
R41	3	19	0	0	12	57	0	0	69
R42	5	17	0	0	20	51	0	0	71
R43	6	16	0	0	24	48	0	0	72
R44	0	22	0	0	0	66	0	0	66
R45	5	17	0	0	20	51	0	0	71
									3338

No. Resp	Jawaban			PENSKORAN					TOTAL
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
R1	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R2	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R3	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R4	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R5	14	2	0	0	56	6	0	0	62
R6	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R7	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R8	13	3	0	0	52	9	0	0	61
R9	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R10	14	2	0	0	56	6	0	0	62
R11	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R12	8	8	0	0	32	24	0	0	56
R13	9	7	0	0	36	21	0	0	57
R14	15	1	0	0	60	3	0	0	63
R15	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R16	10	6	0	0	40	18	0	0	58
R17	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R18	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R19	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R20	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R21	2	14	0	0	8	42	0	0	50
R22	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R23	2	13	1	0	8	39	2	0	49
R24	12	4	0	0	48	12	0	0	60
R25	4	12	0	0	16	36	6	0	52
R26	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R27	8	8	0	0	32	24	0	0	56
R28	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R29	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R30	1	15	0	0	4	45	0	0	49
R31	3	13	0	0	12	39	0	0	51
R32	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R33	4	11	1	0	16	33	2	0	51
R34	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R35	11	5	0	0	44	15	0	0	59
R36	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R37	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R38	0	16	0	0	0	48	0	0	48
R39	4	12	0	0	16	36	0	0	52
R40	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R41	16	0	0	0	64	0	0	0	64
R42	5	11	0	0	20	33	0	0	53
R43	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R44	6	10	0	0	24	30	0	0	54
R45	14	2	0	0	56	6	0	0	62
jmlh									2455

(B)

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN KINERJA KEPALA
MADRASAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI MA WALISONGO PECANGAAN
JEPARA**

Identitas Responden

Nama : chofah
Jenis Kelamin : Pr

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

1. Sebelum menjawab pernyataan dibawah ini, dimohon Bapak/Ibu mengisi identitas responden terlebih dahulu.
2. Bapak/Ibu dimohon membaca dengan cermat setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
3. Bapak/Ibu dimohon membubuhkan tanda cek list (\checkmark) pada kolom alternatif jawaban yang paling sesuai menurut pemahaman, pengamatan dan pengalaman sendiri.
4. Angket ini seluruhnya terdiri dari 75 butir yang terbagi atas variabel perilaku kepemimpinan (X_1) sebanyak 25 butir, kinerja kepala madrasah (X_2) sebanyak 25 butir dan kepuasan guru (Y) sebanyak 25 butir dengan alternatif jawaban empat options yaitu Sangat Setuju/Sangat Puas (SS/SP), Setuju/Puas (S/P), Tidak Setuju / Tidak Puas (TS/TP) dan Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Puas (STS/STP).
5. Isilah seluruh butir dalam angket ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan pengamatan dan pengalaman Bapak/Ibu masing-masing.

KETERANGAN JAWABAN

SS/SP : Sangat Setuju/Sangat Puas
S/P : Setuju/Puas
TS/TP : Tidak Setuju/Tidak Puas
STS/STP :Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Puas

ANGKET VARIABEL X₁
(PERILAKU KEPEMIMPINAN)

No.	Pernyataan tentang perilaku kepemimpinan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pemimpin Job-Centered					
1.	Pemimpin membagi tugas-tugas yang dikerjakan para guru	✓			
2.	Pemimpin rutin melakukan pengawasan kepada guru setiap sebulan sekali		✓		
3.	Pemimpin mengawasi para guru dengan cara yang baik	✓			
4.	Pemimpin melakukan pengawasan secara langsung ketika guru menyelesaikan tugas.		✓		
5.	Pemimpin mengawasi guru secara tidak langsung melalui telepon		✓		
6.	Pemimpin melakukan pengawasan di lingkungan madrasah dan di luar lingkungan madrasah		✓		
7.	Pemimpin memberi dorongan kepada para guru dalam menjalankan tugas setiap hari		✓		
8.	Pemimpin mempengaruhi guru dalam mencapai prestasi		✓		
9.	Pemimpin memberi penghargaan kepada para guru yang berprestasi	✓			
10.	Pemimpin memberi ketegasan kepada guru dalam menjelaskan tugas.		✓		
11.	Pemimpin mempengaruhi guru untuk mengikuti sifat-sifat nya yang baik.	✓			
12.	Pemimpin memberi hukuman kepada guru yang kurang disiplin	✓			
Pemimpin berpusat pada bawahan					
13.	Pemimpin memperhatikan kesehatan para guru (bawahan)	✓			
14.	Pemimpin memperhatikan kinerja guru (bawahan)	✓			

15.	Pemimpin memperhatikan kemajuan, pertumbuhan, dan prestasi pengikutnya (bawahan)		✓		
Membentuk Struktur					
16.	Pemimpin melakukan komunikasi yang jelas kepada guru (bawahan)		✓		
17.	Pemimpin menjelaskan kepada guru (bawahan) tentang cara menyelesaikan tugas yang benar.		✓		
18.	Pemimpin menjelaskan alat-alat yang akan digunakan dalam mengerjakan tugas		✓		
19.	Pemimpin menerangkan kepada guru bagaimana cara mencapai tujuan		✓		
Konsiderasi					
20.	Pemimpin mengembangkan suasana persahabatan kepada bawahan (guru)		✓		
21.	Pemimpin percaya kepada bawahan (guru) bahwa mampu mencapai target bersama		✓		
22.	Pemimpin menghargai setiap hasil kinerja guru		✓		
23.	Pemimpin berinteraksi aktif kepada guru rutin setiap hari		✓		
24.	Pemimpin menciptakan suasana hangat kepada guru		✓		
25.	Pemimpin menggunakan komunikasi langsung dengan guru		✓		

ANGKET VARIABEL X₂
(KINERJA KEPALA MADRASAH)

No.	Pernyataan tentang Kinerja Kepala Madrasah	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
Manager					
26	1. Kepala madrasah sebagai manajer madrasah	✓			
27	2. Kepala madrasah menjalankan fungsi-fungsi sebagai manajer ketika menjadi pemimpin	✓			
28	3. Kepala madrasah bekerja sama dengan para guru dalam mencapai tujuan madrasah	✓			
Supervisor					
29	4. Kepala madrasah membantu para guru ketika sedang menyelesaikan masalah		✓		
30	5. Kepala madrasah mendorong para guru dalam melewati masalah		✓		
31	6. Kepala madrasah memberi solusi kepada guru		✓		
Leader					
32	7. Kepala madrasah menerapkan musyawarah dalam pengambilan keputusan		✓		
33	8. Kepala madrasah membuat rencana dalam pencapaian tujuan madrasah	✓			
34	9. Kepala madrasah dalam menentukan kebijakan menggunakan partisipasi guru dan staff	✓			
35	10. Kepala Madrasah menyusun rencana-rencana kebijakan bersama	✓			
36	11. Kepala madrasah dalam pengambilan keputusan dengan mufakat	✓			
37	12. Kepala madrasah melakukan mufakat dengan guru ketika rapat bersama	✓			
Innovator					
38	13. Kepala madrasah memberi bantuan moril (semangat) kepada para guru yang sedang	✓			

	mempunyai masalah				
39	14. Kepala madrasah memberi bantuan materiil kepada para guru yang sedang tertimpa musibah	✓			
40	15. Kepala madrasah mempengaruhi guru dalam mencapai tujuan madrasah dengan menyelesaikan tugas dengan baik.		✓		
41	16. Kepala madrasah rutin menggerakkan para guru dalam melakukan tugas	✓			
42	17. Kepala madrasah kerjasama dengan guru dalam mencapai tujuan madrasah	✓			
43	18. Kepala madrasah memberi bantuan moril dan materiil kepada bawahan di lingkungan madrasah dan di luar lingkungan madrasah	✓			
44	19. kepala madrasah membantu guru yang membutuhkan	✓			
Motivator					
45	20. Kepala madrasah melakukan pembaruan dengan cara menjalankan tugas-tugasnya sebagai manajer dengan baik		✓		
46	21. Kepala madrasah melakukan pembaruan rutin sebulan sekali		✓		
47	22. Kepala madrasah mengembangkan daya ciptanya dengan mempromosikan kepada bawahan		✓		
48	23. Kepala madrasah setiap sebulan sekali memotivasi bawahan dan staff untuk bekerja lebih baik lagi		✓		
49	24. Kepala madrasah mempunyai daya cipta untuk memajukan madrasah		✓		
50	25. Kepala madrasah harus melakukan pembaruan untuk pencapaian visi madrasah		✓		

ANGKET VARIABEL (Y)

KEPUASAN GURU

No.	Pernyataan tentang kepuasan guru	Alternatif			
		SP	P	TP	STP
Keandalan					
51	1. kemampuan pemimpin memberi pelayanan yang baik kepada guru untuk keberhasilan bersama		✓		
52	2. Pemimpin mensupervisi guru dalam mengajar rutin setiap bulan sekali.		✓		
53	3. Guru mencontoh setiap perilaku kepemimpinan yang ullet dalam bekerja.		✓		
54	4. Kepala madrasah melayani guru di lingkungan madrasah dan di luar madrasah		✓		
55	5. kepala madrasah membimbing dan mengarahkan guru dalam bekerja		✓		
56	6. Kepala madrasah memberi tugas yang sesuai dengan kemampuan guru		✓		
Daya Tanggap					
57	7. Kepala madrasah mengatasi keluhan bawahan dengan menasehati		✓		
58	8. Kepala madrasah memberikan bantuan ketika guru sedang bermasalah		✓		
59	9. Fasilitas kantor yang disediakan kepala madrasah kurang memadai untuk mendukung tugas guru		✓		
Kepastian					
60	10. Bawahan mendapat layanan dari kepala madrasah rutin setiap hari.		✓		
61	11. Kepala madrasah menerapkan kerja sama dengan bawahan dalam memajukan madrasah		✓		
62	12. Kepala madrasah memberi jaminan pangkat kepada guru yang mempunyai prestasi		✓		
63	13. Kepala madrasah memberikan peluang atau promosi		✓		

	kenaikan jabatan				
64	14. Jaminan umur diberikan kepada guru yang sudah PNS	✓			
65	15. Institusi memberikan honor yang sesuai dengan kinerja guru	✓			
66	16. Institusi mempunyai kompensasi yang transparan	✓			
67	17. Kepala madrasah bersikap baik dan menyenangkan kepada guru	✓			
68	18. Kepala madrasah rutin sebulan sekali mengawasi kehadiran guru	✓			
Empati					
69	19. Pemimpin memahami kondisi bawahan dengan menambah dan memperbarui fasilitas kantor	✓			
70	20. Kepala madrasah menjamin karir (pekerjaan) guru di masa depan	✓			
71	21. Pemimpin memperhatikan keadaan guru untuk disiplin waktu	✓			
72	22. Pemimpin memberi arahan kepada guru dalam prestasi kerja	✓			
73	23. Kepala madrasah memberi contoh yang baik kepada guru untuk menghargai setiap hasil kerjanya	✓			
Berwujud					
74	24. Kepala madrasah takziah dan turut berduka cita atas meninggalnya orang tua siswa.	✓			
75	25. Kepala madrasah rutin melakukan bakti sosial kepada setiap warga madrasah yang mengalami musibah.	✓			

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN KINERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI MA MATHOLIPUL HUDA 01 TROSRO, PECANGAAN JEPARA

Identitas Responden

Nama : Andhika Wisnu Saputra, S.Pd

Jenis Kelamin : Lk

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

1. Sebelum menjawab pernyataan dibawah ini, dimohon Bapak/Ibu mengisi identitas responden terlebih dahulu.
2. Bapak/Ibu dimohon membaca dengan cermat setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
3. Bapak/Ibu dimohon membubuhkan tanda cek list (\checkmark) pada kolom alternatif jawaban yang paling sesuai menurut pemahaman, pengamatan dan pengalaman sendiri.
4. Angket ini seluruhnya terdiri dari 54 butir yang terbagi atas variabel perilaku kepemimpinan (X_1) sebanyak 16 butir, kinerja kepala madrasah (X_2) sebanyak 22 butir dan kepuasan guru (Y) sebanyak 16 butir dengan alternatif jawaban empat options yaitu Sangat Setuju/Sangat Puas (SS/SP), Setuju/Puas (S/P), Tidak Setuju / Tidak Puas (TS/TP) dan Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Puas (STS/STP).
5. Isilah seluruh butir dalam angket ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan pengamatan dan pengalaman Bapak/Ibu masing-masing.

KETERANGAN JAWABAN

SS/SP : Sangat Setuju/Sangat Puas

S/P : Setuju/Puas

TS/TP : Tidak Setuju/Tidak Puas

• STS/STP : Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Puas

ANGKET VARIABEL X₁
(PERILAKU KEPEMIMPINAN)

No.	Pernyataan tentang perilaku kepemimpinan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pemimpin Job-Centered					
1.	Pemimpin rutin melakukan pengawasan kepada guru setiap sebulan sekali	✓			
2.	Pemimpin melakukan pengawasan secara langsung ketika guru menyelesaikan tugas.		✓		
3.	Pemimpin melakukan pengawasan di lingkungan madrasah dan di luar madrasah	✓			
4.	Pemimpin memberi dorongan kepada para guru dalam menjalankan tugas setiap hari	✓			
5.	Pemimpin memberi ketegasan kepada guru dalam menjelaskan tugas		✓		
Pemimpin berpusat pada bawahan					
6.	Pemimpin memperhatikan kesehatan para guru (bawahan)	✓			
7.	Pemimpin memperhatikan kinerja guru (bawahan)	✓			
8.	Pemimpin memperhatikan kemajuan, pertumbuhan, dan prestasi pengikutnya (bawahan)		✓		
Membentuk Struktur					
9.	Pemimpin melakukan komunikasi yang jelas kepada guru (bawahan)	✓			
10.	Pemimpin melimpahkan segala kewenangan kepada guru	✓			
11.	Pemimpin fokus terhadap tugas dan tujuan.	✓			
Konsiderasi					
12.	Pemimpin mengembangkan suasana persahabatan kepada bawahan (guru)		✓		
13.	Pemimpin percaya kepada bawahan (guru) bahwa mampu mencapai target bersama		✓		
14.	Pemimpin menghargai setiap kinerja guru	✓			

15.	Pemimpin menciptakan suasana hangat kepada guru	✓			
16.	Pemimpin menggunakan komunikasi langsung dengan guru		✓		

ANGKET VARIABEL X₂
(KINERJA KEPALA MADRASAH)

No.	Pernyataan tentang Kinerja Kepala Madrasah	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
Manager					
1.	Kepala madrasah menjalankan fungsi-fungsi sebagai manajer	✓			
2.	Kepala madrasah bekerja sama dengan para guru dalam mencapai tujuan madrasah		✓		
3.	Kepala madrasah mengatur sumber-sumber untuk tujuan madrasah	✓			
Supervisor					
4.	Kepala madrasah membantu para guru ketika sedang menyelesaikan masalah	✓			
5.	Kepala madrasah melakukan pembinaan kepada para guru untuk menjadi pendidik yang baik	✓			
6.	Kepala madrasah memberi bantuan moril (semangat) kepada guru yang sedang mempunyai masalah		✓		
7.	Kepala madrasah memberi bantuan materiil kepada para guru yang tertimpa musibah	✓			
8.	Kepala madrasah membantu guru yang membutuhkan	✓			
Leader					
9.	Kepala madrasah menerapkan musyawarah dalam pengambilan keputusan	✓			
10.	Kepala madrasah membuat rencana dalam pencapaian tujuan madrasah	✓			
11.	Kepala madrasah dalam menentukan kebijakan menggunakan partisipasi guru dan staff	✓			
12.	Kepala Madrasah menyusun rencana-rencana kebijakan bersama		✓		
13.	Kepala madrasah dalam pengambilan keputusan dengan mufakat	✓			
14.	Kepala madrasah melakukan mufakat dengan guru	✓			

	ketika rapat bersama				
15.	Kepala madrasah mempengaruhi guru dalam mencapai tujuan madrasah dengan menyelesaikan tugas dengan baik.	✓			
16.	Kepala madrasah rutin menggerakkan para guru dalam melakukan tugas	✓			
Innovator					
17.	Kepala madrasah melakukan pembaruan dengan cara menjalankan tugas-tugasnya sebagai manajer dengan baik	✓			
18.	Kepala madrasah harus melakukan pembaruan untuk pencapaian visi madrasah	✓			
19.	Kepala madrasah memiliki strategi yang baik untuk kemajuan madrasah	✓			
Motivator					
20.	Kepala madrasah mendorong guru dalam pencapaian prestasi.	✓			
21.	Kepala madrasah setiap sebulan sekali memotivasi bawahan dan staff untuk bekerja lebih baik lagi	✓			
22.	Kepala madrasah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru (bawahan)	✓			

ANGKET VARIABEL (Y)

KEPUASAN GURU

No.	Pernyataan tentang kepuasan guru	Alternatif			
		SP	P	TP	STP
Keandalan					
1.	Pemimpin mensupervisi guru dalam mengajar rutin setiap bulan sekali.	✓			
2.	Guru mencontoh, setiap perilaku kepemimpinan yang ulet dalam bekerja.	✓			
3.	Pemimpin membimbing dan mengarahkan guru dalam menyelesaikan tugas	✓			
Daya Tanggap					
4.	Kepala madrasah mengatasi keluhan bawahan dengan menasehati		✓		
5.	Kepala madrasah memberikan bantuan ketika guru sedang bermasalah	✓			
6.	Kesediaan kepala madrasah yang selalu ada untuk para guru dan staff	✓			
Kepastian					
7.	Kepala madrasah menerapkan kerja sama dengan bawahan dalam memajukan madrasah	✓			
8.	Institusi memberikan honor yang sesuai dengan kinerja guru	✓			
9.	Kepala madrasah bersikap baik dan menyenangkan kepada guru		✓		
10.	Kepala madrasah rutin sebulan sekali mengawasi kehadiran guru	✓			
Empati					
11.	Pemimpin memahami kondisi bawahan dengan menambah dan memperbarui fasilitas kantor	✓			
12.	Pemimpin memperhatikan keadaan guru untuk disiplin waktu	✓			

13.	Pemimpin memberi arahan kepada guru dalam prestasi kerja	✓			
14.	Kepala madrasah memberi contoh yang baik kepada guru untuk menghargai setiap hasil kerjanya	✓			
Berwujud					
15.	Kepala madrasah rutin melakukan bakti sosial kepada setiap warga madrasah yang mengalami musibah.		✓		
16.	Guru melihat dan mengetahui kinerja kepala madrasah yang disiplin waktu	✓			

Lampiran 9

Dokumentasi





Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5132/ D1/TL.00/ 11 /2016

Semarang, 10 November 2016

Lamp. : -

Hal : Pengantar Pra Riset

A.n. : Rizqi Amalia

NIM : 133311011

Kepada Yth,
Kepala MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara
di Jepara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersamaan ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Rizqi Amalia

NIM : 133311011

Alamat : Desa Troso RT 05 RW 02, Kec. Pecangaan Jepara

Judul Skripsi : "Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara"

Pembimbing : 1. Drs. Wahyudi, M.Pd.

2. Drs. Abdul wahid, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/ judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin pra riset selama 1 hari, pada tanggal 12 November 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.W

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/J.3/PP.00.9/4683/2016

Semarang, 20 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Drs. Wahyudi, M. Pd
 2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag
- di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Rizqi Amalia

NIM : 133311011

Judul : **PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN KINERJA
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI
MADRASAH ALIYAH MATHOLI'UL HUDA 01 TROSO,
PECANGAAN JEPARA**

Dan menunjukan Saudara : Drs. Wahyudi, M. Pd sebagai Pembimbing I
Drs. Abdul wahid, M. Ag sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A.n. Dekan
Mengetahui
Ketua Prodi MPI



M. Fathurrozi, M.Ag
19770816 200501 1 033

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1252/Un.10.3/D1/PP.00.9/04/2017

Semarang, 07 April 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Uji Instrumen**

a.n. : Rizqi Amalia

NIM : 133311011

Kepada Yth.

Kepala MA Walisongo Pecangaan

Di Jepara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Rizqi Amalia

NIM : 133311011

Alamat : Troso RT 05 RW 02, Pecangaan Jepara

Judul Skripsi : **Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Kinerja Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara**

Pembimbing : 1. Drs. H. Wahyudi, M. Pd

2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan uji instrumen, mulai tanggal 8 April 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Bidang Akademik



Natah Syukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1003

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1252/Un.10.3/D1/PP.00.9/04/2017

Semarang, 07 April 2017

Lamp : 1 Bendel Proposal

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Rizqi Amalia

NIM : 133311011

Kepada Yth.

Kepala MA Matholi'ul Huda 01 Troso

Di Jepara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Rizqi Amalia

NIM : 133311011

Alamat : Troso RT 05 RW 02, Pecangaan Jepara

Judul Skripsi : **Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Kinerja Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda 01 Troso, Pecangaan Jepara**

Pembimbing : 1. Drs. H. Wahyudi, M. Pd

2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 2 Mei 2017 sampai dengan tanggal 30 Mei 2017. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Dekan Bidang Akademik
Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
NIP. 19681212 199403 1003

Lampiran 14



مدرسة مطالع الهدي العالية
MATHOLI'UL HUDA ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL
MADRASAH ALIYAH MATHOLI'UL HUDA
TROSO PECANGAAN JEPARA

Alamat : Jalan Bugel KM. 2 Troso Pecangaan Jepara Kode Pos 59462
Telepon : (0291) 7510202 Email : ma_mhtroso@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.MH/034/TL.01/201/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara menerangkan bahwa :

Nama : RIZQI AMALIA
NIM : 133311011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MA Matholi'ul Huda Troso dalam rangka penulisan Skripsi :

Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Kinerja Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Guru di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara
Waktu Penelitian : 2 – 30 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat, sebagai persyaratan penyusunan skripsi program Sarjana di UIN Walisongo Semarang.

Jepara, 30 Mei 2017

Kepala Madrasah,



Drs. H. Nur Kholis Syam'un

Lampiran 15



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Rizqi Amalia
NIM : 133311011
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN KINERJA
KEPALA MADRASAH TERHADAP KEPUASAN GURU DI
MA MATHOLP'UL HUDA 01 TROSO PECANGAAN JEPARA

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Korelasi:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah terhadap kepuasan guru.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah terhadap kepuasan guru.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	. Mean	Std. Deviation	N
kepuasan guru	54.5556	4.33042	45
perilaku kepemimpinan	54.7333	4.19090	45
kinerja kepala sekolah	74.1778	6.65818	45



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		kepuasan guru	perilaku kepemimpinan	kinerja kepala sekolah
Pearson Correlation	kepuasan guru	1.000	.469	.566
	perilaku kepemimpinan	.469	1.000	.126
	kinerja kepala sekolah	.566	.126	1.000
Sig. (1-tailed)	kepuasan guru	.	.001	.000
	perilaku kepemimpinan	.001	.	.206
	kinerja kepala sekolah	.000	.206	.
N	kepuasan guru	45	45	45
	perilaku kepemimpinan	45	45	45
	kinerja kepala sekolah	45	45	45

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.456	3.19309

a. Predictors: (Constant), kinerja kepala sekolah, perilaku kepemimpinan

Keterangan:

R = 0,694 artinya hubungan antara perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah terhadap kepuasan guru **Cukup** karena $0,400 \leq R \leq 0,699$, dan kontribusi perilaku kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah dalam mempengaruhi kepuasan guru sebesar 48,1% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.887	2	198.443	19.463	.000 ^a
	Residual	428.224	42	10.196		
	Total	825.111	44			

a. Predictors: (Constant), kinerja kepala sekolah, perilaku kepemimpinan

b. Dependent Variable: kepuasan guru

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model regresi $Y = 0,418X_1 + 0,335X_2 + 6,838$ **SIGNIFIKAN**



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.838	7.811		.875	.386
	perilaku kepemimpinan	.418	.116	.405	3.611	.001
	kinerja kepala sekolah	.335	.073	.515	4.595	.000

a. Dependent Variable: kepuasan guru

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,418X_1 + 0,335X_2 + 6,838$

Uji koefisien variabel (X_1) (0,418) : Sig. = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X_2) (0,335) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (6,838) : Sig. = 0,386 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya konstanta tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 9 Juni 2017

Ketua Jurusan Pend. Matematika,





Panitia Pelaksana
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK 2013

DEWAN MAHASISWA (DEMA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Boja-Ngaliyan Km. 2 Semarang



Piagam Penghargaan

Nomor:

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2013
Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo Semarang memberikan penghargaan ini kepada :

Nama : RIZQI AMALIA
Tempat Tanggal Lahir : Cepati, 3 September 1995
Fakultas/NIM : FITK / 133311011

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2013/2014 pada tanggal s/d Agustus 2013 sebagai PESERTA dengan Nilai : Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang Semarang, 15 September 2013

Mengetahui,
Pembantu Rektor III
IAIN Walisongo

Dr. H. M. Darwiri Amin, M.A
NIP. 19530412198203 1001



Panitia Pelaksana
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
OPAK 2013

Aceng Muzalib
Ketua Panitia
Novi Arwani
Sekretaris


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Nomor: 021/761/911-Website: jpn.walisongo.ac.id Email: lpb@walisongo.ac.id

DIAGRAM
 Nomor: B-207/Um.10.0/L/PP.03.06/03/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang menerangkan bahwa

NAMA: RISQI AMALIA
NIM: 133311011
 Fakultas **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN-MIT) Angkatan ke-3 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Kelurahan Polaman, Kecamatan Migo, Kota Semarang dengan nilai: **85** (4,0)

Semarang, 30 Maret 2017


BIODATA RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizqi Amalia
2. Tempat & Tgl Lahir : Jepara, 03 September 1995
3. Alamat Rumah : Troso RT 05 RW 02 Kec. Pecangaan
Jepara
4. HP : 08985519738 (085747776120)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Matholi'ul Huda 01 Troso (2001)
 - b. MI Matholi'ul Huda 01 Troso (2007)
 - c. MTs Matholi'ul Huda 01 Troso (2010)
 - d. MA Matholi'ul Huda 01 Troso (2013)
 - e. UIN Walisongo Semarang (2017)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al-Ma'arif Troso
 - b. Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda 01 Troso
 - c. Madrasah Wustho Matholi'ul Huda 01 Troso
 - d. Madrasah Ulya Athfal Islam Pecangaan Wetan